

**PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
MAHASANTRI:
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**



Oleh:
Sri Haningsih
NIM: 20304011004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DISERTASI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Haningsih
NIM : 20304011004
Jenjang : Doktor

Menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 November 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sri Haningsih

NIM: 20304011004

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI MAHASANTRI
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman

Ditulis oleh : Dra. Sri Haningsih, M.Ag.

NIM : 20304011004

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Yogyakarta, 11 Januari 2024



An. Rektor
KETUA SIDANG,

Prof. Dr. Sr Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

Disertasi berjudul : **PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI MAHASANTRI
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**

Ditulis oleh : **Dra. Sri Haningsih, M.Ag.**
NIM : **20304011004**

()

Ketua Sidang : **Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

()

Sekretaris Sidang : **Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.**

()

Anggota

1. **Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.**
(Promotor 1/Penguji)
2. **Prof. Dr. Eva Latipah, S.Psi., M.Si.**
(Promotor 2/Penguji)
3. **Dr. Sumedi, M.Ag.**
(Penguji)
4. **Dr. Ichsan, M.Pd.**
(Penguji)
5. **Dr. Phil Qurotul Uyun S.Psi, M.Si., Psikolog**
(Penguji)
6. **Prof. Dr. Maksudin, M.Ag..**
(Penguji)

()

()

()

()

()

()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 11 Januari 2024

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai **A-**

Predikat Kelulusan: **Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan**

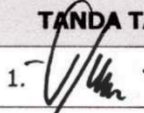
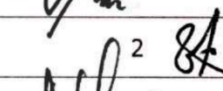

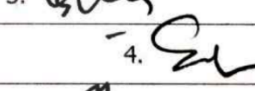
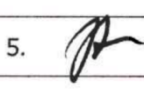
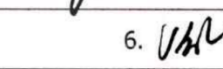
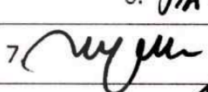
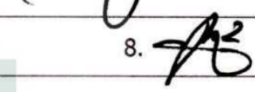
BERITA ACARA UJIAN TERBUKA

Penyelenggaraan Ujian Terbuka

A. Waktu dan tempat Ujian Terbuka:

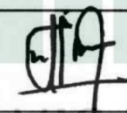
1. Hari dan tanggal : Kamis , 11 Januari 2024
2. Pukul : 09.00 – 11.30
3. Tempat : R. Aula Lantai III Gedung PPG FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. Susunan Tim Penguji:

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	1. 
2.	Sekretaris Sidang	Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	2. 
3.	Promotor 1/Penguji 1	Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.	3. 
4.	Promotor 2/Penguji 2	Prof. Dr. Eva Latipah, S.Psi., M.Si.	4. 
5.	Penguji 3	Dr. Sumedi, M.Ag.	5. 
6.	Penguji 4	Dr. Ichsan, M.Pd.	6. 
7.	Penguji 5	Dr. Phil Qurotul Uyun S.Psi, M.Si., Psikolo	7. 
8.	Penguji 6	Prof. Dr. Maksudin, M.Ag.	8. 

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

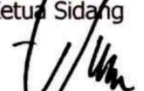
1. Nama : Dra. Sri Haningsih, M.Ag.
2. NIM : 20304011004
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Semester : VII
6. Tanda Tangan :



D. Judul Disertasi :

PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI MAHASANTRI
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang Sardonoarjo Ngaglik Sleman

Yogyakarta, 11 Januari 2024
Ketua Sidang



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

**DAFTAR HADIR TIM PENGUJI
SIDANG UJIAN PROMOSI (TERBUKA)**

Nama Promovendus : Dra. Sri Haningsih, M.Ag.
 Nomor Induk : 20304011004
 Judul Disertasi : **PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
 MAHASANTRI
 Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah
 Candikarang Sardonoarjo Ngaglik Sleman**

Hari / Tanggal Ujian : Kamis, 11 Januari 2024
 Jam : 09.00 – Selesai
 Tempat Ujian : Ruang Aula Lantai 3 Gedung PPG FITKI
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Kampus Sambilegi

No	Nama	Jabatan	T. Tangan
1.	Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	Ketua Sidang	1. 
2.	Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	Sekretaris Sidang	2. 
3.	Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.	Promotor 1 /Anggota Penguji	3. 
4.	Prof. Dr. Eva Latipah, S.Psi., M.Si.	Promotor 2 /Anggota Penguji	4. 
5.	Dr. Sumedi, M.Ag.	Anggota Penguji	5. 
6.	Dr. Ichsan, M.Pd.	Anggota Penguji	6. 
7.	Dr. Phil Qurotul Uyun S.Psi, M.Si., Psikolog.	Anggota Penguji	7. 
8.	Prof. Dr. Maksudin, M.Ag.	Anggota Penguji	8. 

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Sekretaris Sidang,



Prof. Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 197203151997031009

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL **6 OKTOBER 2023**), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA, DRA. SRI HANINGSIH, M.AG. NOMOR INDUK MAHASISWA 20304011004 LAHIR DI **PATI** TANGGAL 6 JANUARI 1963

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/~~SANGAT MEMUASKAN~~/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KETIGA BELAS DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA, 11 JANUARI 2024

**A.N. REKTOR,
KETUA SIDANG,**




**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001**


**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor: 
Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag. ()

Promotor: 
Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si. ()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
MAHASANTRI:
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**

yang ditulis oleh:

Nama : Dra. Sri Haningsih, M. Ag
NIM : 20304011004
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6 Oktober 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 November 2023

Promotor,



Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
MAHASANTRI:
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**

yang ditulis oleh:

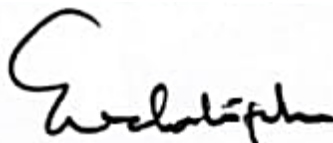
Nama : Dra. Sri Haningsih, M. Ag
NIM : 20304011004
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6 Oktober 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 November 2023

Promotor



Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
MAHASANTRI:
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**

yang ditulis oleh:

Nama : Dra. Sri Haningsih, M. Ag
NIM : 20304011004
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6 Oktober 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 November 2023

Penguji,

Ichs.

Dr. Ichsah, M.Pd.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
MAHASANTRI:
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**

yang ditulis oleh:

Nama : Dra. Sri Haningsih, M. Ag
NIM : 20304011004
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6 Oktober 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 November 2023

Penguji,



Dr. Phil Qurotul Uyun S.Psi, M.Si., Psikolog

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DAN PENGUATAN REGULASI-DIRI
MAHASANTRI:
Studi Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang
Sardonoharjo Ngaglik Sleman**

yang ditulis oleh:

Nama : Dra. Sri Haningsih, M. Ag
NIM : 20304011004
Program : Doktor (S-3)

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6 Oktober 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 November 2023

Penguji,



Dr. Sumedi, M.Ag.

ABSTRAK

Salah satu tujuan esensial yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah menghasilkan warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, penuh dedikasi, cakap dan terampil. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena problem akhlak bangsa Indonesia termasuk di dalamnya para mahasantri belum sesuai dengan *core value* tujuan pendidikan pesantren yaitu mencetak mahasantri berakhlak mulia. Pendidikan akhlak yang terintegrasi dengan *self-regulation* belum mampu mengantarkan mahasantri mandiri terhadap kesuksesan diri sendiri sebagai individu. Cerminan akhlak mulia tersebut masih perlu pembinaan rutin.

Jenis penelitian ini adalah *multi methods*, yaitu metode penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan agar data yang dihasilkan menjadi komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Subyek penelitian ini adalah ketua yayasan, pengurus dan para mahasantri PP Mahasiswi Al Hidayah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Metode analisis data kuantitatif menggunakan uji korelasi dan regresi linier. Analisis data kualitatif menggunakan model Spradley yaitu analisis domain, taksonomi, komponensial, tema kultural. Proses pengecekan keabsahan data kuantitatif didasarkan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Uji keabsahan data kualitatif dilakukan melalui uji keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferabilitas*), ketergantungan (*dependabilitas*), dan kepastian (*konfirmasiabilitas*).

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri PP Mahasiswi Al Hidayah Candikarang, Sardonoharjo, Ngalik, Sleman berada dalam kategori sedang. Kedua, ada hubungan positif antara pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri. Berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan bahwa pendidikan akhlak berpengaruh terhadap regulasi diri mahasantri. Hubungan ini memberikan pemahaman bahwa semakin tinggi akhlak mahasantri, maka semakin tinggi kemampuan regulasi dirinya. Besar pengaruh variabel pendidikan akhlak mahasantri terhadap regulasi diri sebesar 40.5%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Ketiga, faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan akhlak mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah adalah naluri (insting), adat kebiasaan, pola dasar bawaan, dan lingkungan. Keempat, faktor-faktor yang memengaruhi regulasi-diri mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah adalah faktor individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Temuan penelitian ini memiliki implikasi konseptual bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk membentuk individu yang berkelanjutan, berdaya, dan memiliki dampak positif dalam masyarakat, yaitu: strategi dan metode pembelajaran melalui metode pembiasaan dan keteladanan dengan cara refleksi bersama peserta didik/para mahasantri.

Kata kunci: Pendidikan akhlak, regulasi-diri, nilai-nilai akhlak, mahasantri

ABSTRACT

In education, one of the essential goals to be achieved is to generate Indonesian citizens who have noble character, dedicated, capable and skilful. This research was conducted based upon the phenomenon related to the moral problem in Indonesian people, including Mahasantri that do not comply with the core values of the aim of Islamic boarding school (Pesantren) education in generating Mahasantri with noble morals. Moral education integrated with self-regulation has not been able to lead the Mahasantri to be independent to their own success as individuals. This reflection of noble morals still needs routine coaching.

This research used multi method, i.e. a research method combining qualitative and quantitative method simultaneously in order to result in comprehensive, valid, reliable and objective data. The subjects of this research were the director of the foundation, administrators and Mahasantri (students) of PP Al Hidayah Students. Meanwhile, the data were collected by means of observation, questionnaires, semi-structured interviews and documentation. The quantitative data analysis method used correlation and linear regression tests, while the qualitative data analysis used the Spradley model, i.e. domain analysis, taxonomy, components, and cultural themes. Furthermore, the process of checking the validity of quantitative data was based on validity tests and reliability tests. Testing the validity of qualitative data here was conducted through the tests of credibility, transferability, dependability and conformability.

The results of this research showed that: first, the moral education and self-regulation of the Mahasantri of PP Al Hidayah Candikarang, Sardonoarjo, Ngalik, Sleman are in the medium category. Second, there was a positive correlation of moral education and students' self-regulation. Based on the results of the regression analysis, it was found that moral education had an effect on students' self-regulation. This correlation provides an understanding that the higher the moral of Mahasantri, the higher their self-regulation ability. The level of the impact of the mahasantri moral education variable on self-regulation was 40.5%, and the rest was determined by other variables. Third, the factors determining the moral education of students at Al Hidayah Islamic Boarding School included instincts, customs, innate basic patterns, and the environment. Fourth, the factors that determined the students' self-regulation at PP Al Hidayah included individual factors, behavioural factors and environmental factors. The findings of this research showed the conceptual implication that Islamic Religious Education (PAI) is very important in generating individuals who are sustainable and empowered, and has a positive impact on society, namely: learning strategies and methods through habituation and exemplary methods by reflecting with the Mahasantri.

Keywords: *Moral education, self-regulation, moral values, Mahasantri*

ملخص

إن من أحد الأهداف الأساسية التي يمكن الحصول على تحقيقها في التعليم هو جعل الشعب الإندونيسي يتمتعون بالأخلاق الكريمة ذوي الالتزام والكفاءة والمهارة. وتم قيام هذا البحث بناءً على ظاهرة القضايا الأخلاقية للشعب الإندونيسي، بما في ذلك طلاب المعاهد الإسلامية باعتبارهم الأجيال المستقبلين الذين لم تتوافق أخلاقهم مع القيم الأساسية للأهداف التعليمية في المعاهد الإسلامية، وهي جعل طلابهم ذوي الأخلاق الكريمة. إن التعليم الأخلاقي المتكامل مع التنظيم الذاتي لم يؤد بعد إلى جعل طلاب المعاهد مستقلين ومسؤولين عن نجاحهم كشخص فردي واجتماعي، وخاصة انعكاس الأخلاق الكريمة كما ذكرت في كتاب تعليم المتعلم والقوانين للمعاهد الإسلامية.

هذا النوع من البحث هو متعدد المناهج، وهو منهج البحث الذي يجمع بين المناهج النوعية والمناهج الكمية في نفس الوقت من أجل الحصول على البيانات الشاملة والصحيحة والموثوقة والموضوعية. كان المستجيبون من هذا البحث هم رئيس المؤسسة وأعضاء الإدارة وطالبات معهد الهداية الإسلامي للطالبات. وكانت طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيانات والمقابلات شبه المنظمة والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات الكمية تستخدم اختبارات الارتباط والانحدار الخطي. وتحليل البيانات النوعية يستخدم نموذج سبرادلي، وهو تحليل المجال، والتصنيف، والمكونات، والموضوعات الثقافية. تعتمد عملية التحقق من صحة البيانات الكمية على اختبارات الصلاحية واختبارات الموثوقية كما يتم اختبار صحة البيانات النوعية من خلال اختبارات الجدارة بالثقة وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد.

تشير نتائج البحث إلى : أولاً، التربية الأخلاقية والتنظيم الذاتي لطالبات معهد الهداية الإسلامي للطالبات بجانديكارانج، ساردونوهارجو، نجاليك، سليمان تقع في الفئة المتوسطة. وثانياً: هناك علاقة إيجابية بين التربية الأخلاقية والتنظيم الذاتي للطالبات. فبناءً على نتائج تحليل الانحدار تبين أن للتربية الأخلاقية تأثير على التنظيم الذاتي للطالبات.

وتساهم هذه العلاقة فهما أنه كلما ارتفعت أخلاق الطالبات، زادت قدرتهن على التنظيم الذاتي. ويبلغ تأثير متغير التربية الأخلاقية للطالبات على التنظيم الذاتي 40.5%، والباقي يتأثر بالمتغيرات الأخرى. وثالثاً: العوامل المؤثرة في التربية الأخلاقية لدى طالبات معهد الهداية الإسلامي للطالبات هي الغرائز والعادات والأنماط الأساسية الفطرية والبيئة. ورابعاً: العوامل التي تؤثر على التنظيم الذاتي للطالبات في معهد الهداية الإسلامي للطالبات هي العوامل الفردية والعوامل السلوكية والعوامل البيئية. والاكتشافات من هذا البحث لها دلالة مفاهيمية على أن التربية الدينية الإسلامية (PAI) مهمة جداً لتكوين أفراد مستدامين وملتزمين ولهم تأثير إيجابي في المجتمع، وهي: استراتيجيات وأساليب التعلم من خلال التعود والأساليب المثالية من خلال التفكير مع الطالبات الكلمات المفتاحية: التعليم، القيم الأخلاقية، التنظيم النفسي، طلاب المعاهد الإسلامية



PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha de
د	Dāl	D	
ذ	Ẓāl	Ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	we
هـ	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	ye

b. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

c. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

d. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

e. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>

3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis	<i>Ī</i>
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فُرُوض	Ditulis	<i>Ū</i>
		Ditulis	<i>furūd</i>

f. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i> قَوْل	Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

g. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penelitian vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنٌ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

h. Kata Sandang *Alif + Lām*

1. Bila kata sandang *alif + lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif + lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

i. Huruf Besar

Penelitian huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

j. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas berkat karunia-Nya disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Salawat teriring salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umatnya menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Dalam proses penyelesaian disertasi ini, banyak sekali pihak yang terlibat dan membantu, baik secara moral, material maupun keilmuan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. dan Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pencerahan, memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag. dan Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si. Selaku Promotor yang dengan penuh kesabaran, perhatian dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk kepada peneliti selama penyusunan disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd. sebagai Ketua sidang, Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku sekretaris Sidang, Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag. Sebagai Promotor 1, Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si. selaku Promotor 2, Para Penguji: (1) Dr. Ichsan, M.Pd., (2) Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi, M.Si., Psikolog, (3) Dr.Sumedi, M.Ag.
6. Seluruh Dosen Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti selama belajar di Program Studi Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.
7. Orang tua tercinta, Alm. Ayahanda H. Hadi Fakhurrazi dan almh. Ibunda Hj. Miatun yang selalu memberikan kasih sayangnya, pendidikannya, menjadi panutan putra putrinya.

8. Suami tersayang Drs. H. Sugito, M.S.I. yang selalu mendo'akan, memotivasi, menemani suka dan duka dalam hidup dan kehidupan terutama selama proses penyusunan disertasi ini. Ar. Ananda Nur Asyrof Muhammad, IAI., Ananda Dhea Fylla Ifadha. S.I. Kom., Ananda Diah Nury Anjany S. Farm. Apt. dan cucunda Mirza Diaz El Shaka yang selalu menjadi penyejuk hati orang tua sepanjang hayat, selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan disertasi ini.
9. Semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2020 yang selalu kompak untuk bersama-sama menyelesaikan studi. Berkat kehadiran mereka dengan segala suka duka, penulis memiliki semangat, ketegaran dalam melewati masa-masa sulit untuk menyelesaikan disertasi ini.
10. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyelesaian disertasi ini. Penulis menyadari, masih banyak kekurangan penyusunan disertasi ini, maka kritik yang membangun, saran dan masukan konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan kedepan. Semoga disertasi ini bisa bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan masyarakat umumnya. Aamin ya Mujiibassailin.
Semoga Allah melimpahkan kasih sayang dan membalas semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis juga menghaturkan permohonan maaf atas semua salah dan khilaf, kekurangan dalam penelitian disertasi ini. Peneliti berharap semoga disertasi bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 24 November 2023



Sri Haningsih,
NIM 20304011004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN REKTOR.....	3
HALAMAN DEWAN PENGUJI.....	4
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TERBUKA.....	5
HALAMAN DAFTAR HADIR SIDANG TERBUKA.....	6
HALAMAN YUDISIUM.....	7
HALAMAN NOTA DINAS.....	9
ABSTRAK.....	14
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	18
KATA PENGANTAR.....	23
DAFTAR ISI.....	25
DAFTAR TABEL.....	28
DAFTAR GAMBAR.....	29
BAB I PENDAHULUAN.....	30
A. Latar Belakang Masalah.....	30
B. Rumusan Masalah.....	38
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	39
D. Kajian Pustaka.....	40
E. Sistematika Pembahasan.....	67
BAB II KAJIAN TEORI.....	70
A. Pendidikan Akhlak dan Regulasi Diri.....	70
1. Pendidikan Akhlak.....	70
2. Akhlak Perspektif Islam.....	77
B. Akhlak Mahasantri.....	81
1. Pengertian Mahasantri.....	82
2. Akhlak Mahasantri.....	84
a. Akhlak Mahasantri pada Usia Remaja Akhir dan Dewasa Awal.....	84
b. Akhlak Mahasantri Dilihat dari Aspek Psikologi.....	86
3. Aspek-aspek Akhlak.....	91
a. Akhlak kepada Allah.....	92
b. Akhlak kepada Rasul Muhammad Saw.....	93
c. Akhlak terhadap Diri Sendiri.....	93
d. Akhlak terhadap Keluarga (Orang Tua, Kakak, Adik dan Anak).....	93
e. Akhlak terhadap Sesama Manusia.....	94
f. Akhlak terhadap Lingkungan.....	94
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak.....	94
C. Regulasi Diri.....	96
1. Pengertian Regulasi Diri.....	97
2. Aspek-Aspek Regulasi Diri.....	106
a. Metakognisi.....	106
b. Motivasi Belajar.....	107
c. Perilaku dalam Proses Belajar.....	108

3.	Karakteristik Regulasi Diri	109
4.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Diri	111
	a. Faktor Individu.....	111
	b. Faktor Perilaku.....	112
	c. Faktor Lingkungan.....	112
D.	Nilai-Nilai Akhlak Mahasantri	114
E.	Pendidikan Akhlak sebagai Penguat Regulasi Diri	121
F.	Pesantren dan Pendekatan yang Digunakan	124
	1. Pengertian Pesantren.....	125
	2. Pendekatan yang digunakan Pesantren.....	125
	a. Pendekatan Agama.....	126
	b. Pendekatan Psikologi Kepribadian (<i>ilmu nafsi al-syakhshiyah</i>).....	128
	c. Pendekatan Sosial	129
	d. Pendekatan Budaya Karakteristik Pesantren.....	129
	e. Pendekatan Sejarah	133
BAB III METODE PENELITIAN		137
A.	Jenis Penelitian	137
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	139
C.	Desain Penelitian	140
D.	Responden.....	140
E.	Jenis dan Sumber Data.....	141
	1. Jenis Data	141
	2. Sumber Data	142
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	143
	1. Skala Pengukuran	144
	2. Wawancara	144
	3. Observasi	146
	4. Dokumentasi	146
G.	Instrumen Pengumpulan Data.....	147
H.	Informan Penelitian.....	149
I.	Langkah-Langkah Penelitian	152
J.	Metode Analisis Data.....	154
	1. Analisis Data Kuantitatif	154
	a. Uji Korelasional	155
	b. Uji Regresi Linier.....	156
	2. Analisis Data Kualitatif	157
	a. Analisis Domain.....	157
	b. Analisis Taksonomi.....	158
	c. Analisis Komponensial	159
	d. Analisis Tema Kultural	160
K.	Pengecekan Keabsahan Data	161
BAB IV PROFIL PONDOK PESANTREN MAHASISWI AL HIDAYAH		168
A.	Sejarah Singkat Berdiri	168
B.	Kondisi Geografis dan Sosial Budaya	171

C. Visi dan Misi PP Mahasiswi Al Hidayah	173
D. Kurikulum.....	173
E. Pendekatan Pendidikan	174
BAB V RELASI PENDIDIKAN AKHLAK DAN REGULASI DIRI	
MAHASANTRI PP MAHASISWI AL HIDAYAH	180
A. Pendidikan Akhlak Mahasantri.....	180
B. Regulasi Diri Mahasantri	201
C. Relasi Pendidikan Akhlak dan Regulasi Diri	206
D. Pengaruh Komponen-Komponen Pendidikan Akhlak terhadap Regulasi Diri Mahasantri	210
E. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Akhlak Mahasantri	217
F. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Regulasi-Diri	223
BAB VI PENUTUP	231
A. Kesimpulan	231
B. Rekomendasi & Saran	232
DAFTAR PUSTAKA	235
LAMPIRAN-LAMPIRAN	250
Lampiran 1: Kisi-Kisi Akhlak Mahasantri	250
Lampiran 2: Kisi-Kisi Regulasi Diri Mahasantri.....	255
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Variabel Akhlak dan Regulasi Diri.....	258
Lampiran 4: Ringkasan Model Regresi untuk Prediksi Regulasi Diri	393
Lampiran 5: Uji Korelasi Product-Moment Pearson	394
Lampiran 6: Dokumen Data Mentah Hasil Penelitian [DATA AWAL]	395
Lampiran 7: Olah Data	399
Lampiran 8: Hasil Analisis Olah Data.....	403
Lampiran 9: Dokumen Foto Pembinaan Akhlak	409
Lampiran 10: Surat Izin Penelitian	410
Lampiran 11: Hasil Cek Plagiasi	411
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	412

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert Akhlak Mahasantri	148
Tabel 2 Skala Likert Regulasi Diri.....	148
Tabel 3 Kisi Kisi Skala Regulasi Diri	149
Tabel 4 Pengaruh Akhlak terhadap Regulasi Diri.....	157
Tabel 5 Persentil untuk Kategorisasi.....	181
Tabel 6 Kategorisasi Data	181
Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Akhlak Mahasantri .	183
Tabel 8 Interpretasi Batas Skor	183
Tabel 9 Kriteria Skor Variabel Pendidikan Akhlak Mahasantri	184
Tabel 10 Hasil Regresi Linear Sederhana	199
Tabel 11 Hasil Uji Parsial	200
Tabel 12 Interpretasi Batas Skor	202
Tabel 13 Kriteria Skor Variabel Regulasi Diri	203
Tabel 14 Relasi Pendidikan Akhlak dan regulasi Diri Mahasantri	207
Tabel 15 Perencanaan Aktivitas Rutin Sehari-hari	211
Tabel 16 Tindak lanjut Mahasantri Perencanaan Aktivitas Rutin Sehari-hari.....	212
Tabel 17 .Evaluasi Tindak lanjut Mahasantri Perencanaan Aktivitas Rutin Sehari-hari.....	213
Tabel 18 Hasil Koefisien Determinasi	221
Tabel 19 Kisi-Kisi Akhlak Mahasantri	250
Tabel 20 Skala Akhlak Mahasantri	250
Tabel 21 Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Mahasantri	254
Tabel 22 Skala Regulasi Diri	255
Tabel 23 Ringkasan Model Regresi untuk Prediksi Regulasi Diri	393
Tabel 24 Persentil untuk Kategorisasi.....	394
Tabel 25 Nilai dari Koefisien Korelasi	403
Tabel 26 Hasil Uji Normalitas	403
Tabel 27 Hasil dari Uji Linieritas.....	404
Tabel 28 Uji Hipotesis Korelasi	404
Tabel 29 Hasil Koefisien Determinasi	405
Tabel 30 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	406
Tabel 31 Hasil Uji Parsial	407
Tabel 32 Nilai dari Koefisien Korelasi	408
Tabel 33 Hasil Uji Hipotesis	408

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	140
Gambar 2 Kerangka Desain Penelitian	153
Gambar 3 <i>Core Value</i> Pembentukan Akhlak Mulia pada Para Mahasantri.....	172
Gambar 4 Diagram Kriteria Akhlak Mahasantri.....	184
Gambar 5 Diagram Kriteria Regulasi Diri	202
Gambar 6 Peta Konsep Pembentukan Akhlak Mahasantri	216



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlik disebut juga dengan istilah perilaku yang merupakan wujud kepribadian seseorang. Sebagai salah satu referensinya bisa direnungkan kembali konten Al-Qur'an tentang akhlak lebih kurang 1500 ayat, jauh lebih banyak ayat-ayat tentang hukum baik yang teoritis maupun yang praktis. Demikian juga hadis Nabi, baik perkataan maupun perbuatan, yang memberikan pedoman akhlak mulia dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu dapat dikatakan akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting.¹

Perilaku atau sifat khas menunjukkan karakter spesifik seseorang sebagai kepribadiannya. Performa maupun sikap yang ditampilkan bisa baik dan sebaliknya. Di sinilah pentingnya masing-masing orang dapat bersikap dan berperilaku dengan berasaskan nilai-nilai tauhid dan akhlak mulia dalam kehidupannya.²

Indonesia sebagai negara yang memiliki adat atau "kepribadian ketimuran", yaitu masyarakat yang mempunyai ciri khas menjunjung tinggi nilai, sopan santun, saling tolong menolong dalam masyarakat. Di samping itu Indonesia juga terkenal sebagai negara memiliki falsafah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang lazim disebut negara dengan masyarakat berkarakter, berbudaya dengan tata krama kepada sesama umat manusia.

Namun seiring dengan datangnya era global, era digital semua serba internet

¹ Sukranudin, 'Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri Asrama Yasin Al-Imron', *Jurnal Moralitas*, 03.01 (2021), 53–64.

² Faisal Kamal, 'Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak', 2017, 45–55 (46).

dalam aktivitas hidup dan kehidupan seakan akan yang namanya akhlak sopan santun dan tata krama “menghilang entah ke mana” bersamaan dengan lahirnya globalisasi. Terjadinya krisis moral dan karakter saat globalisasi yang dapat dilihat dalam masyarakat sehingga sebagian orang menyebutkan dampak globalisasi sudah tidak terbendung lagi.³

Indonesia saat era global, era disrupsi (4.0) dan 5.0 mendapat tantangan besar menghadapi krisis akhlak dan moral. Sesungguhnya globalisasi tidak serta merta disalahkan terkait dengan dekadensi moral bangsa sebagaimana berita di media sosial baik elektronik maupun non elektronik yang secara fenomenal bisa disaksikan semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, untuk memperkuat rasa nasionalisme dan menjaga diri dari perilaku dan paradigma negatif di era Society 5.0, yang belakangan ini semakin kuat sangat penting bagi mereka pendidikan Islam yang moderat.⁴

Proses ini membawa nilai baru bagi industri dan masyarakat dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin.⁵ Salah satu solusi pengaruh era digital yang berdampak negatif adalah dengan penerapan pendidikan akhlak di berbagai lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal seperti di pesantren. Penerapan akhlak di pesantren yaitu dengan kedisiplinan, kemandirian, hak dan tanggung jawab santri.

³ Gema Budiarto, ‘Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter’, *Pamator Journal*, 13.1 (2020), 50–56 <<https://doi.org/doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>>.

⁴ Sitti Jamilah, ‘Moderate Islamic Education to Enhance Nationalism among Indonesian Islamic Student Organizations in the Era of Society 5.0’, *Journal of Social Studies Education Research*, 12.3 (2021), 79–100.

⁵ Vania Sasikirana and Yusuf Tri Herlambang, ‘Urgensi Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0’, *E-Tech Journal*, 8.2 (2020), p. 2 <<https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>>.

Berdasarkan pra survey peneliti, beberapa permasalahan yang mengemuka di PP Mahasiswi Al Hidayah adalah sejumlah santri yang belum disiplin mentaati tata tertib pesantren, yaitu belum efektif melaksanakan kegiatan rutin pesantren, seperti mengaji, sholawat bersama, latihan shalawat bersenandung maulid dzibaiyyah, hadrah, mujahadah bersama, membaca asmaul husna, *tahsin* al-Qur'an, latihan muhadarah dan lain sebagainya. Dengan kata lain para mahasantri belum menunjukkan “keseriusan” dan semangat menjalankan tata tertib pesantren termasuk salat berjamaah. Hal ini ditandai dengan jumlah santri yang ikut berjamaah salat wajib terutama waktu jamaah salat maghrib dan subuh tidak seimbang (sedikit) dari jumlah santri yang tinggal di pondok, bahkan ada juga yang keluar pondok tidak paminat pengurus atau pengasuh pondok.

Untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapi, PP Mahasiswi Al Hidayah menambahkan kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai muatan wajib kurikulum dan mata pelajaran pondok pesantren yang fokus pada pendidikan akhlak dengan harapan semua mahasantri memahami dan menerapkan kandungan isi kitab *Ta'lim Muta'allim* (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu).

Solusi yang lain untuk meminimalisir problem yang dihadapi, pengasuh dan para pengurus harian PP Mahasiswi Al Hidayah secara bertahap juga mempersamai pembelajaran penerapan syi'ir tentang kiat sukses memperoleh ilmu yang bermanfaat dengan “lagu” *Ala laa tanalul ilma illa bisittatin ...*, sehingga pemahaman tentang adab atau sopan santun terhadap ustadz, dan dalam menuntut ilmu dilakukan dengan enjoy, santai sehingga tidak terkesan resmi, karena mengamalkannya menjadi kunci utama para santri menuju sukses. Sebagaimana

metode Imam Az-Zarnuji tentang moral⁶.

Bagaimana dengan pesantren yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian? Pesantren yang peneliti maksudkan adalah pesantren kategori “semi modern” di wilayah Kabupaten Sleman. Salah satu di antaranya adalah Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Km 12,5 Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Sebuah pesantren di mana semua santri adalah mahasiswi, kurikulumnya memadukan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum perguruan tinggi.

Sistem *blended learning* dan multi pendekatan mencakup pendekatan agama, sejarah, sosial dan psikologi merupakan penciri kemodernan. Sebagai penanda kemodernan yang lainnya adalah proses pembelajaran yang dikendalikan dengan mandiri, dikaitkan dengan pendidikan akhlak di pesantren dengan strategi komprehensif, sinergi antara teori dan praktik integrasi dan interkoneksi perkembangan ke kinian. Di sinilah peneliti mencoba menawarkan konsep Pendidikan Akhlak dan penguatan Regulasi Diri Mahasantri: Studi di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah.

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang konsep pendidikan akhlak dan penguatan regulasi diri mahasantri. Implementasi pendidikan akhlak mulia melalui internalisasi nilai-nilai *qur'any* dan regulasi diri mahasantri. Integrasi dan interkoneksi antara nilai-nilai Islam dan regulasi diri sebagai bagian para mahasantri mencoba menerapkan proses pendewasaan secara bertahap sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari mahasantri.

⁶ J. S. Reeves, ‘La Criminalité Collective Des États et Le Droit Penal de L’Avenir. By Vespasien V. Pella. Bucharest: Imprimerie de l’Etat, 1925., 360.’, *American Journal of International Law*, 21.1 (1927), 205–6 <<https://doi.org/10.2307/2188636>>.

Integrasi-interkoneksi diperlukan penerapan integrasi paradigma dialog ilmu-ilmu keislaman untuk didiskusikan lebih komprehensif, mengingat praktik pendidikan agama masih menerapkan paradigma konflik dan independen. Paradigma-paradigma ini memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan cara pandang keagamaan, baik sosial maupun kultural. Hubungan antara ilmu-ilmu keislaman di satu sisi dengan ilmu-ilmu alam, sosial, dan budaya di sisi lain, memerlukan pola hubungan dan dialog yang terintegrasi-interkoneksi.⁷

Pembentukan akhlak yang baik apabila diikuti dengan pembiasaan yang baik pula. Misalnya melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan sesuai kurikulum lembaga pendidikan yang dirancang sebagaimana tujuan pendidikan Islam, yaitu terciptanya manusia sebagai hamba Allah.⁸ Pembentukan akhlak mulia merupakan tujuan tertinggi kurikulum Pendidikan Islam. Akhlak mulia dapat terpola diawali dari pemahaman agama yang baik melalui proses pendidikan yang terencana dan terukur.

Banyak faktor yang menentukan akhlak seseorang mulai dari pendidikan orangtua, pengasuhan orangtua, pendidikan agama, pergaulan dengan teman sebaya. Faktor psikologis turut menentukan akhlak seseorang, yaitu Regulasi Diri, yakni bagaimana seseorang melakukan pengaturan terhadap perilakunya sendiri.

Menurut Barry J. Zimmerman pengaturan diri atau regulasi diri adalah proses pengarahan diri sendiri dan serangkaian perilaku di mana peserta didik mengubah

⁷ M. Amin Abdullah, 'Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects for the World Community', *Al-Jami'ah*, 55.2 (2017) <<https://doi.org/10.14421/ajis.2017.552.391-426>>.

⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*, Cetakan ke (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 2.

kemampuan mental mereka menjadi keterampilan.⁹ Definisi lain yang dikemukakan Zimmerman mengenai pengaturan diri sebagai keyakinan peserta didik tentang kemampuan mereka terlibat dalam tindakan, pikiran, perasaan, dan perilaku yang tepat untuk mengejar tujuan akademis yang berharga, sambil memantau diri dan merefleksikan kemajuan mereka menuju tujuan.¹⁰

Secara umum, pengaturan diri mencakup tiga elemen: (a) standar pemikiran, perasaan, atau perilaku yang mendukung individu, secara mental mewakili, dan memantau, (b) motivasi yang cukup untuk menginvestasikan upaya ke dalam mengurangi perbedaan antara standar dan keadaan sebenarnya, dan (c) kapasitas yang cukup untuk mencapai hal ini cahaya rintangan dan godaan di sepanjang jalan.¹¹

Dalam perspektif psikologi, perilaku mahasiswa tersebut diidentifikasi sebagai *self-regulation* (pengaturan-diri). Regulasi diri merupakan suatu tahapan perubahan yang dialami mahasiswa dengan kesadaran dan kemauan secara totalitas untuk memotivasi dirinya menjadi lebih baik melalui beberapa strategi yang telah dirancang dalam pola hidupnya, yaitu kemampuan pengendalian pikiran, perasaan dan perilaku terkait dengan proses pencapaian target,¹² sehingga tujuan pendidikan

⁹ Barry J. Zimmerman, Sebastian Bonner, and Robert Kovach, *Developing Self-Regulated Learners Beyond Achievement to Self Efficacy* (Washington, DC: American Psychological Association, 1996), 17.

¹⁰ "Maria K. DiBenedetto dan Barry J. Zimmerman, *An educator with passion for developing self-regulation of learning through social learning*", , "A Paper Presented during the annual "Meeting of the American Educational Research Association" ("New Orleans, Louisiana").

¹¹ Leslie E Sekerka, Deborah Brown McCabe, dan Richard P Bagozzi, "*Self-Regulation: The Moral Muscle in Online Ethical Consumerism.*"

¹² N. A. P. Rachmat and D. Rusmawati, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Taruna Akademi Kepolisian Semarang', *Empati*, 7.3 (2018), 151–57 (151–57).

dapat membentuk kepribadian dan sikap dalam hidupnya.¹³

Fenomena pengaturan regulasi diri mahasantri yang belum optimal bahkan kategori masih rendah perlu keseriusan dalam pembinaan pengelola pesantren sehingga target yang diharapkan melalui visi dan misi pesantren bisa terimplementasi sesuai harapan dan target yang ingin dicapai. Mahasantri yang memiliki strategi regulasi diri komprehensif berdasarkan peraturan dan tetap merujuk pada nilai-nilai qurany kemungkinan besar akan dapat merealisasikan cita-citanya.¹⁴

Sebagaimana disebutkan dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* bahwa seorang mahasantri (usia >19 tahun, usia kuliah) seyogianya dapat mengatur dirinya sendiri yang ditunjukkan dalam perilaku mandiri, disiplin, dan tanggung jawab karena hal tersebut mencerminkan mahasantri yang berakhlakul karimah,¹⁵ sebagaimana QS. Annisa'59 dan hadis Nabi yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).”¹⁶

¹³ R. K. Hayah, “Character Education in Islamic Boarding School and the Implication to Students’ Attitude and Critical Thinking Skills on Biodiversity Learning,” in *Journal of Physics: Conference Series*, 2017, DCCCXII <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/812/1/012101>>”.

¹⁴ “H S Friedman dan M W Schustack”, “Psikologi Kepribadian (teori Klasik dan Riset Modern) jilid 2,” *Jakarta: Erlangga* (terjemahan), 2006.

¹⁵ “Aly As’ad, *Ta’limul Muta’allim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu*” Pengetahuan (Kudus, 1978), ix.

¹⁶ ‘Qur’an Kemenag’ <<https://quran.kemenag.go.id/surah/4>>.

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imām (kepala Negara) adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut.” (HR. Buchari Muslim)¹⁷

Namun kenyataannya berdasarkan beberapa fenomena yang peneliti kemukakan, pendidikan akhlak yang terintegrasi dengan *self-regulation* mahasiswa belum semuanya mengantarkan lulusannya mandiri bertanggung jawab terhadap kesuksesan diri sendiri baik sebagai individu maupun sosial, terutama dengan cerminan akhlak mulia. Bahkan masih dijumpai disiplin santri dengan kategori “rendah”. Para santri belum menerapkan konten akhlak mulia sebagaimana tertulis dalam kitab *ta’lim muta’allim* dan tata tertib pesantren. Seharusnya seorang mahasiswa menerapkan kedisiplinan, kemandirian, hak dan tanggung jawab santri sebagai cerminan regulasi diri Mahasiswa yang berakhlak mulia.¹⁸ Lihat juga ¹⁹

Beberapa sumber menyebutkan bahwa akhlak Nabi Muhammad baik sebagai individu maupun sosial anggota masyarakat yaitu dengan istilah akhlak Al-Qur’an.

20

¹⁷ Sri Haningsih, *Mengungkap Pesan Nabi Muhammad dalam Hadis tentang Pendidikan*, Buku Ajar Hadis Tarbawi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2016), 128.

¹⁸ Mulyani Mudis Taruna, “Manajemen Pendidikan Ma’had ‘Aly Di Lingkungan Pondok Pesantren Kasus Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng, Jombang,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 11.2 (2013) <<https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i2.437>>.

¹⁹ “Khairunnisa A Shukor”, et al “Akhlaq Self-Regulation and Students’ Performance in the Islamic Education Course among Premier Polytechnic Students in Malaysia,” in *Seminar Pertama Pendidikan dan Penyelidikan Islam [SePPIM’13]*, 2013.

²⁰ Al-Imam Abu al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusyairi Al-Naisaibaruri, *Sahih Muslim*, No.139 (74 (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1911).

... فان خُلِقَ نبي الله صلى الله عليه وسلم كان القرآن...

Sesungguhnya akhlak Nabi Saw adalah Al-Qur'an. Di samping itu terkait dengan eksistensi suatu masyarakat tergantung kepada realitas akhlaknya.²¹ Oleh karena itu penelitian ini penting dan mendesak untuk ditindaklanjuti secara terus menerus dengan harapan cita-cita pendidikan nasional segera terwujud di manapun berada sehingga Indonesia menjadi rujukan pendidikan akhlak mulia.²²

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, peneliti mengajukan disertasi berjudul: **Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi-Diri Mahasantri: Studi di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah Candikarang Sardonoharjo Ngaglik Sleman.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan akhlak mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah?
3. Apa Faktor-faktor yang memengaruhi regulasi diri mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah?

²¹ "Tatang Hidayat Bin Tata Rosita, Syahidin Syahidin, and Ahmad Syamsu Rizal, 'Prinsip Dasar Falsafah Akhlak Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.47076/jkpi.v2i1.13>>.

²² "Fantika Febry Puspitasari",F "The Integration-Interconnection Discourse of Islamic Education and Science in Indonesia," *TARBAWI*, 8.2 (2020) <<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v8i2.3090>>.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara deskriptif hubungan pendidikan akhlak dan penguatan regulasi diri mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah yang dijabarkan dalam beberapa tujuan berikut:

1. Menganalisis pengaruh pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah?
2. Menemukan faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan akhlak mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah?
3. Menemukan Faktor-faktor yang memengaruhi regulasi diri mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah?

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, dihasilkan manfaat secara teoritis dan secara praktis dari penelitian ini. Manfaat secara teoritisnya adalah bahwa penelitian ini menemukan cara atau strategi untuk menguatkan regulasi diri mahasantri dengan pendidikan nilai-nilai akhlak. Artinya mahasantri yang akhlaknya baik/mulia maka regulasi dirinya akan baik pula dan mampu meningkatkan regulasi diri dalam setiap aktivitas yang dilakukan sehari-hari baik terkait dengan aktivitas akademik atau non akademik. Mengangkat fakta empiris menjadi sebuah teori baru, yakni: Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi Diri Mahasantri. Menemukan positioning akhlak mahasantri, regulasi diri dan faktor-faktor penyebabnya. Ditemukan juga Manfaat yang lainnya yaitu seberapa besar pengaruh Pendidikan akhlak terhadap regulasi diri mahasantri.

Manfaat praktisnya adalah, bahwa hasil penelitian ini:

1. Secara lengkap menggambarkan mengenai pendidikan akhlak dan penguatan regulasi diri mahasantri di PP Mahasiwi Al Hidayah.

2. Referensi bagi pengelola pesantren terutama untuk meningkatkan regulasi diri para mahasantri (belajar membiasakan menerapkan pendidikan akhlak mulia).
3. Informasi bagi pengelola pesantren dan ustadzah tentang bagaimana cara menguatkan pendidikan akhlak mahasantri.
4. Informasi bagi para ustadzah dan para mahasantri tentang regulasi diri tentang bagaimana manfaat pendidikan nilai-nilai akhlak dalam menguatkan regulasi-diri. Dengan demikian para mahasantri termotivasi untuk menerapkan dan menguatkan akhlak mulia. Di sisi lain ustadzahpun termotivasi untuk mensosialisasikan dan mengajarkan strategi menerapkan pendidikan nilai-nilai akhlak kepada mahasantri.

D. Kajian Pustaka

Beberapa kajian pustaka yang peneliti jadikan referensi untuk mempertegas konsep pemahaman Pendidikan Akhlak dan penguatan regulasi diri Mahasantri sebagai berikut:

Pertama, artikel berjudul Hubungan antara Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja²³. Persamaannya adalah sama-sama penelitian di pesantren dengan variabel regulasi diri, salah satu alat ukur yang digunakan adalah skala regulasi diri yang dikemukakan Bandura. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Afriansyah yaitu sama-sama meneliti tentang regulasi diri namun tidak sesuai dengan penelitian Kanzul Atiyah dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sama-sama faktor yang memengaruhi penyesuaian diri adalah regulasi diri.

²³ Kanzul Atiyah, Abd Mughni, and Nur Ainiyah, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja', *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 2.2 (2020), 42–51.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri remaja santri baru berada pada kategori tinggi sebanyak 49 santri (56%), dan sebanyak 38 santri (44%) berada pada kategori sedang. Hasil tingkat penyesuaian diri remaja santri baru berada pada kategori tinggi sebanyak 58 santri (67%), dan sebanyak 29 santri (33%) berada pada kategori sedang. Hasil analisis product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara regulasi diri dengan penyesuaian diri yang ditunjukkan dari hasil *pearson correlation* sebesar $(r) = 0,424$ dengan $\text{sig}(p) = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat regulasi diri maka penyesuaian diri juga semakin tinggi.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan yang berjudul Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi diri Mahasantri adalah terletak pada:

1. Variabel penelitian yang peneliti usulkan adalah Pendidikan akhlak dan penguatan regulasi diri mahasantri, bukan regulasi diri dengan penyesuaian diri remaja.
2. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran. Penelitian campuran adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif). Sedangkan penelitian Kanzul Atiyah yang berjudul Hubungan antara Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja jenis penelitian korelasi, dengan data penelitian yang

diperoleh dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik *correlation product moment*. Pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* berjumlah 87 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala regulasi diri yang mengacu kepada teori Bandura dan skala penyesuaian diri yang mengacu kepada teori Schneiders..

3. Metode penelitian yang digunakan Kanzul adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian *campuran atau mufti methods*. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan akhlak dan penguatan regulasi-diri mahasantri. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasantri beserta korelasi akhlak dan penguatan regulasi-diri mahasantri.
4. Metode Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan.

Kedua, Penelitian berjudul Hubungan Antara Regulasi Diri dan Dukungan Sosial Teman dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.²⁴ Penelitian ini sesuai dengan penelitian Kanzul Atiyah yaitu sama-sama meneliti tentang regulasi diri namun tidak sesuai dengan penelitian yang peneliti usulkan.

Persamaannya adalah, bahwa hasil penelitian ini menunjukkan sama-sama ada hubungan antara variabel x dan y yaitu antara regulasi diri dan dukungan sosial teman. Maka semakin tinggi regulasi diri dan dukungan sosial teman akan semakin rendah tingkat prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, dan demikian sebaliknya semakin rendah regulasi diri dan dukungan sosial teman, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FTK UIN STS Jambi.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan yang berjudul Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi diri Mahasantri adalah terletak pada:

1. Variabel penelitian yang peneliti usulkan adalah Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi Diri Mahasantri, sedangkan penelitian Afriansyah melibatkan 3 variabel yaitu (a) Prokrastinasi, (b) Regulasi diri dan (c) Dukungan Sosial Teman
2. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau multi methods. Penelitian campuran adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan.dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian

²⁴ Afriansyah, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi', *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2019, 99–108 <http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/112>.

kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif) dengan maksud Sedangkan penelitian Afriansyah yang berjudul Hubungan Antara Regulasi diri dan Dukungan Sosial Teman dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi jenis penelitian kuantitatif.

3. Metode penelitian yang digunakan Afriansyah adalah pendekatan kuantitatif dengan metode skala. Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian *multi methods*. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan Pendidikan akhlak dan penguatan regulasi-diri mahasiswa. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasiswa beserta korelasi regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasiswa.
4. Metode Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan. Sedangkan analisis data penelitian Afriansyah yang peneliti jadikan sebagai referensi dalam kajian Pustaka adalah uji asumsi, uji hipotesis dengan korelasi product moment untuk menguji hipotesis satu dan dua, sedangkan hipotesis tiga diuji dengan regresi ganda.

Ketiga, Penelitian berjudul Hubungan Regulasi Diri dengan Disiplin Kerja Guru PAI di MTS Kota dan Kabupaten Bogor.²⁵ Persamaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah bahwa hasil penelitian ini pada variabel regulasi diri menunjukkan kategori baik. Artinya terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara variabel independent (regulasi diri) dengan variabel dependen (disiplin kerja guru PAI) di MTS Kota dan Kabupaten Bogor. Sama halnya penelitian yang peneliti usulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa independent (regulasi diri) dengan variabel dependen (Akhlak Mahasantri) diperkuat oleh regulasi diri (variabel independen).

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan yang berjudul Regulasi diri dan Penguatan Akhlak Mahasantri adalah terletak pada:

1. Variabel penelitian yang peneliti usulkan adalah Pendidikan Akhlak dan Regulasi Diri Mahasantri, sedangkan penelitian Siti Halimah melibatkan 2 variabel yaitu (a) Regulasi Diri, (b) disiplin kerja guru
2. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau *multi methods* adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif). Sedangkan penelitian Siti Halimah yang berjudul Hubungan

²⁵ Muhammad Hasan Firdaus and Hidayah Baisa, 'Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)', *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3.4 (2019), 557–58.

Regulasi diri dengan Disiplin Kerja Guru PAI di MTS Kota dan Kabupaten Bogor jenis penelitiannya kuantitatif.

3. Metode penelitian yang digunakan Siti Halimah adalah pendekatan kuantitatif difokuskan pada disiplin kerja guru PAI Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian multi methods. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan Pendidikan akhlak dan penguatan regulasi-diri mahasiswa. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasiswa beserta korelasi regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasiswa.
4. Metode Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan. Sedangkan analisis data penelitian Siti Halimah yang peneliti jadikan sebagai referensi dalam kajian Pustaka adalah uji validitas, reliabilitas dan normalitas.

Keempat, Penelitian berjudul Profil Regulasi Diri Siswa dan Implikasinya terhadap Konseling Religius di MTS Muhammadiyah Batu Bulat.²⁶ Persamaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah terletak pada sama-sama menyoroti aspek regulasi diri sebagai salah satu komponen yang berkontribusi dalam mengatur kesuksesan seseorang. Regulasi diri yang tidak dikondisikan secara baik dan teratur bisa berdampak proses kehidupan tidak teratur juga.

²⁶ Diah Suci Ramadhani, Ardimen, and Romi Fajar Tanjung, 'Profil Regulasi Diri Siswa Dan Implikasinya Terhadap Konseling Religius', *Al-Kaafah : Jurnal Konseling Integratif-Interkonektif*, 2022, 47-54.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan yang berjudul Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi diri Mahasantri adalah terletak pada:

1. Variabel penelitian yang peneliti usulkan adalah Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi diri Mahasantri, sedangkan penelitian Diah Suci Ramadhani dkk, melibatkan 2 variabel yaitu (a) Profil Regulasi Diri, (b) Konseling Religius
2. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau multi methods adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan.dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif) dengan maksud Sedangkan penelitian Diah Ramadhani yang berjudul Profil Regulasi diri Siswa dan Implikasinya terhadap Konseling Religius jenis penelitian survey.
3. Metode penelitian yang digunakan Diah Ramadhani dkk adalah pendekatan survey dengan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur regulasi diri siswa dengan skala likert dengan skor 4-1. Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian multi methods. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan Pendidikan akhlak dan penguatan regulasi-diri mahasantri. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka,

yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasantri beserta korelasi regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasantri.

4. Metode Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan. Sedangkan analisis data penelitian Diah Ramadhani yang peneliti jadikan sebagai referensi dalam kajian Pustaka menggunakan pengkategorian dan persentase dengan bantuan aplikasi excel, uraian hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

Kelima, penelitian berjudul Al-Qur'an itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Penghafal Al-Qur'an di rumah Qur'an Daarut Tarbiyah Palembang.²⁷. Persamaannya adalah, penelitian ini sama-sama menyoroti bagaimana regulasi diri sebagai salah satu aspek mengatur diri untuk lebih baik disandingkan dengan variabel independent AL-Qur'an sebagai penjaga diri. Demikian juga pada judul penelitian yang peneliti ajukan adalah bahwa regulasi diri sebagai sebuah aspek yang mengatur lebih baik pada seseorang terutama terkait dengan akhlak.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan yang berjudul Pendidikan akhlak dan Penguatan Regulasi diri Mahasantri adalah terletak pada:

1. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau *multi methods* adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan

²⁷ Lukmawati Lukmawati, Faisal Tanjung, and Jhon Supriyanto, 'Al-Qur'an Itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Penghafal Al-Qur'an', *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3.2 (2018), 94 <<https://doi.org/10.19109/psikis.v3i3.1754>>.

penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif) dengan maksud. Sedangkan penelitian Faisal Tanjung yang berjudul Al-Qur'an itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Penghafal AL-Qur'an merupakan penelitian kualitatif dengan fenomenologi.

2. Metode penelitian yang digunakan Diah Ramadhani dkk adalah pendekatan survey dengan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur regulasi diri siswa dengan skala likert dengan skor 4-1. Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian mixed methods sepadan. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasantri. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasantri beserta korelasi regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasantri.
3. Metode Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan. Sedangkan analisis data penelitian Diah Ramadhani yang peneliti jadikan sebagai referensi dalam kajian Pustaka menggunakan pengkategorian dan persentase dengan bantuan aplikasi excel, uraian hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

Keenam, penelitian berjudul Dampak *Client Centered Counseling* terhadap Regulasi Diri Siswa yang mengalami prokastinasi akademik.²⁸. Dalam penelitian ini terdapat persamaan pembahasan, yaitu sama-sama membahas dan menggali regulasi diri seseorang (siswa/mahasiswa atau siapa saja) kaitannya dengan pengaturan dirinya dalam hidup dan kehidupan terutama dalam penelitian ini berkaitan dengan pengenalan diri siswa secara mendalam pada aspek akademik.

Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah:

1. Metode penelitian yang digunakan dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitiannya *multi methods*. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan Pendidikan akhlak dan penguatan regulasi-diri mahasiswa. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasiswa beserta korelasi regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasiswa.

Sedangkan penelitian yang dikemukakan oleh Frinda Pertiwi dkk yang berjudul Dampak *Client Centered Counseling* terhadap Regulasi Diri Siswa yang mengalami prokastinasi akademik, jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitiannya dengan analisis pengkajian dengan harapan untuk memahami fenomena sosial dan untuk mengungkap makna yang mendalam polemik-polemik di lingkungan Masyarakat.

²⁸ Frinda Dewi Pertiwi and Nurus Sa'adah, 'Dampak *Client Centered Counseling* Terhadap Regulasi Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 2022, 70 <<https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.7126>>.

2. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Metode Analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan. Sedangkan analisis data penelitian Frinda Dewi dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.
3. Hasil penelitiannya ada empat aspek preventif dalam regulasi diri dari beberapa informan yang melakukan prokrastinasi akademik yaitu dengan regulasi kognitif, regulasi waktu, regulasi social dan regulasi motivasi. Sedangkan hasil penelitian peneliti adalah terdapat korelasi positif antara regulasi diri dengan akhlak mahasantri. Akhlak mahasantri diperkuat oleh regulasi diri sebagai hasil hitung regresi pada bab tiga metode penelitian berikut.

Pendidikan akhlak sebagai salah satu penopang Regulasi diri sebagaimana diperoleh penjelasan bahwa pada hubungan Pendidikan akhlak dengan regulasi diri mahasantri Ditemukan bahwa Akhlak kepada Allah secara signifikan memprediksikan regulasi diri (R^2 Change =.296; β = .385, $p < .05$), sebagaimana halnya Akhlak kepada Lingkungan (R^2 Change =.102; β = .357, $p < .05$). Akhlak terhadap Diri Sendiri Hasil analisis korelasi diketahui bahwa adanya relasi atau hubungan positif yang signifikan antara akhlak mulia dan regulasi diri mahasantri dengan nilai koefisien korelasi 0,631 dan nilai signifikansi $0,00 < 0.001$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan hasil analisis regresi diketahui koefisien regresi pada variabel akhlak mahasantri sebesar 0.631 dan positif

Ketujuh, penelitian berjudul Model Regulasi Diri dalam Pengembangan Sikap Spiritual MIN I Jombang.²⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji regulasi diri sebagai salah satu aspek mengatur diri seseorang dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada:

1. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau multi methods adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif) dengan maksud. Sedangkan penelitian Ni'matul izzah yang berjudul Model Regulasi Diri dalam Pengembangan Sikap Spiritual MIN I Jombang jenis penelitian kualitatif.
2. Metode penelitian yang digunakan Ni'matul Izaa adalah metode kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami fenomena utama dalam pengembangan sikap spiritual di MIN I Jombang dalam menjaga stabilitas dalam melakukan ibadah wajib, sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan jenis metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian mixed methods sepadan. Di mana penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasantri. Penggunaan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang berupa angka, yaitu untuk mengetahui seberapa

²⁹ 'Ni'matul Izza-Model Regulasi Diri Dalam Pengembangan Sikap Spiritual MIN 1 Jombang.Pdf'.

tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasantri beserta korelasi regulasi diri dan penguatan akhlak mahasantri.

3. Pendekatan implementasi program Lembaga Pendidikan, perbedaan yang dilakukan dengan pendekatan sejarah, psikologi, sosial budaya dan agama. Pada penelitian yang diajukan Ni'atul izza melalui pendekatan struktural yaitu melalui komitmen dan kebijakan pimpinan sekolah sehingga menghasilkan beberapa peraturan lain yang mendukung berbagai kegiatan keagamaan dan pendekatan formal yaitu optimalisasi kegiatan belajar mengajar (KBM) mata Pelajaran agama di sekolah di setiap pekan.
4. Hasil penelitian Ni'matul izza yang peneliti jadikan referensi pada kajian Pustaka ini model regulasi diri para siswa di MIN I Jombang dalam menjaga "*keistiqamahan*" melakukan ibadah wajib cenderung dari model *external regulation*, yaitu model yang dipengaruhi orang lain untuk menjalankan setiap saat dan terus menerus sehingga menjadi kebiasaan tanpa diperintah orang lain siswa mengerjakan sendiri, model regulasi diri berubah menjadi model *intrinsically motivated behavior* di mana seseorang merasa ibadah merupakan aktivitas yang sangat berharga yang perlu dikerjakan. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti usulkan justru akhlak yang sudah dibimbing dilatih sejak kecil hasil penelitian ini diperkuat oleh regulasi diri. Artinya ketika regulasi diri mahasantri baik (tinggi) maka akhlaknya juga baik.

Kedelapan, Journal berjudul *the role of moral self-regulation in mediating the effect of goal orientation on academic integrity*.³⁰ Persamaannya pada penelitian ini sama-sama mengkonfirmasi adanya efek positif yang signifikan melalui regulasi diri. Demikian pula penelitian yang peneliti ajukan juga menunjukkan urgensi variabel regulasi diri sebagai penguat akhlak mahasiswa memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak mahasiswa.

Perbedaannya adalah:

1. Metode penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau multi methods adalah jenis penelitian di mana peneliti untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif), Sedangkan penelitian Fadilah Suragala dkk adalah metode kuantitatif dengan desain non eksperimental.
2. Hasil penelitian telah mengkonfirmasi bahwa ada efek positif yang signifikan dari orientasi tujuan penguasaan dan orientasi sasaran kinerja integritas akademik melalui mediator pengaturan diri secara moral. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti usulkan justru akhlak yang sudah dibimbing dilatih sejak kecil hasil penelitian ini mampu memperkuat regulasi diri. Artinya ketika akhlaknya baik, maka regulasi diri mahasiswa baik (tinggi) juga baik.

³⁰ Fadilah Suralaga and others, 'The Role of Moral Self-Regulation in Mediating the Effect of Goal Orientation on Academic Integrity', *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16.2 (2021), 902–15 <<https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.5720>>.

Kesembilan, penelitian berjudul *The Effect of Instruction of Islamic life Skills on Self-regulation Learning Strategies, Identity Styles and Development of Moral Sense in Students*.³¹ Persamaannya adalah sama-sama fokus membahas regulasi diri sebagai strategi pembelajaran mengembangkan moral siswa. Demikian juga pada penelitian yang peneliti usulkan juga membahas regulasi diri sebagai penguat akhlak mahasiswa.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti ajukan yang berjudul Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi diri Mahasiswa adalah terletak pada:

1. Jenis penelitian yang peneliti usulkan ini merupakan penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau multi methods adalah jenis penelitian di mana peneliti atau tim peneliti menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif) dengan maksud untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan. Sedangkan penelitian Reza Norouzi-Kouhdasht dkk., metode penelitian dengan studi intervensi yang melibatkan uji klinis dan desain pretest-posttest kuasi-eksperimental. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kovarians.

Metode konten implementasi yang digunakan pada penelitian ini dengan fokus mempertimbangkan pedoman etika dan control kesepakatan responden terutama terkait dengan tujuan pembelajaran, presensi bahkan terkait dengan

³¹ Reza Norouzi-Kouhdasht and others, 'The Effect of Instruction of Islamic Life Skills on Self-Regulation Learning Strategies, Identity Styles and Development of Moral Sense in Students', *Journal of Pizhūhish Dar Dīn va Salāmat*, 6.1 (2020), 116–30 <<https://doi.org/https://doi.org/10.22037/jrrh.v6i1.18153>>.

hal-hal yang bersifat privasi pribadi juga disampaikan kepada peneliti. Oleh karena itu penelitian ini menyajikan temuan dalam bentuk laporan deskriptif naratif. Sedangkan penelitian yang peneliti laporkan adanh integrasi hasil analisis kuantitatif dan sekaligus kualitatif dalam bentuk campuran, sehingga laporan hasil penelitian bisa tersajikan secara komprehensif dan mendalam. Artinya hal-hal yang belum jelas dalam laporan kuantitatif digabung dikombinasikan dengan analisis kualitatif berdasarkan masukan wawancara dengan responden secara mendalam terutama untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya regulasi diri dan akhlak mahasiswa beserta korelasi regulasi-diri dan penguatan akhlak mahasiswa.

Metode Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan.

Kesepuluh, penelitian berjudul Regulasi Diri, Optimisme, dan Kecemasan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir.³² Persamaan dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama-sama membahas tentang regulasi diri mahasiswa. Metode Pengumpulan data sama-sama dengan wawancara dan skala regulasi diri. Sedang perbedaannya adalah pada jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Sedangkan analisis dengan korelasi *Pearson Product Moment* dan regresi ganda. Perbedaan yang lainnya adalah pada hasil penelitian diperoleh hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan kecemasan karier

³² L Purwantini, 'Regulasi Diri, Optimisme, Dan Kecemasan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Prosiding Konferensi Nasional* ..., 2023 <<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/4937/3568>>.

selain itu, penelitian ini menemukan bahwa terdapat regulasi diri dan optimisemen berperan menurunkan kecemasan karier. Sedangkan pada penelitian yang peneliti usulkan yang berjudul Pendidikan akhlak dan penguatan Regulasi diri mahasiswa, perbedaannya pada metode penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau *multi methods* adalah jenis penelitian di mana peneliti dengan maksud untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif).

Kesebelas, penelitian berjudul Efektivitas Konseling Realitas untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi.³³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama membahas regulasi diri sebagai aspek penting kemampuan mahasiswa mengatur diri mencapai sukses dalam hidup. Adapun perbedaannya adalah pada:

1. Metode penelitian ini menggunakan one group pretest posttest design, sedangkan penelitian yang peneliti usulkan menggunakan metode campuran atau *multi methods*. Penelitian campuran atau *multi methods* adalah jenis penelitian di mana peneliti dengan maksud untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan dengan menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (misalnya, menggunakan

³³ Reni Susanti, 'Efektivitas Konseling Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi', *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2015, 88–93.

sudut pandang, pengumpulan data, analisis, teknik penyimpulan secara kualitatif dan kuantitatif).

2. Pengumpulan data menggunakan tiga instrument yaitu wawancara, lembar kerja dan observasi. Wawancara digunakan sebagai data pretest setelah dikuantifikasi. Wawancara dan observasi selama pelaksanaan eksperimen, serta lembar kerja digunakan untuk data posttest setelah dikuantifikasi. Sedangkan penelitian yang peneliti ajukan pengumpulan data dengan wawancara, angket, skala regulasi diri (skala likert), observasi dan dokumentasi. Pengukuran dalam penelitian ini yang menggunakan skala interval dimaksudkan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.
3. Analisis data menggunakan Wilcoxon Signed-Rank test sedangkan analisis data penelitian yang peneliti ajukan menggunakan analisis data kualitatif Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, komponensial, tema kultural dan komparasi konstan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan regulasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi setelah mendapatkan konseling kelompok tergolong signifikan sedangkan penelitian yang peneliti usulkan Pendidikan akhlak sebagai penguat regulasi mahasiswa. Semakin tinggi akhlak maka semakin tinggi regulasi diri mahasiswa.

Kedua belas penelitian berjudul *Regulasi Diri Mahasiswa Penghapal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu*. Diploma thesis, IAIN Bengkulu.

Ditemukan hasilnya, bahwa Regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yang pertama *self-observation* (tidak membandingkan diri dengan orang lain, bertanya kepada orang lain, menargetkan hafalan, dan setoran hafalan), kedua *judgemental process* (mengatur lingkungan), dan ketiga *self-response* (memperbaiki bacaan Al-Qur'an, belajar dari kesalahan, belajar dari orang lain, memberi nasehat kepada diri sendiri, harus lebih baik dari hari kemarin, menggunakan waktu luang untuk menghafal, menyenangkan diri, dan senyum kepada orang lain). Kedua, faktor-faktor yang berperan dalam proses regulasi diri ini ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung berupa adanya niat untuk menghafal, memiliki target hafalan, dan motivasi yang kuat serta dukungan dari orang-orang terdekat.³⁴

Ketiga belas, Novitami, Tesis, *Hubungan Self-regulation Dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu*. Hasil penelitiannya adalah bahwa *self-regulation* memiliki hubungan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an. H_a diterima dibuktikan berdasarkan t hitung $2,722 > t$ tabel $2,064$ pada taraf signifikan $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat hubungan antara *self-regulation* dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasantri sebesar $22,9\%$ sedangkan sisanya $77,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.³⁵

³⁴ Indah Lestari Ayu, 'Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu' (IAIN Bengkulu, 2020).

³⁵ Ningsih Novitami, 'Hubungan Self Regulation Dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu' (IAIN Bengkulu, 2021) <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5693>>.

Keempat belas, Jurnal Tarbiyatuna, artikel berjudul Belajar Berdasar Regulasi Diri: Ditinjau dari Jenis Pendidikan. Hasilnya Ada perbedaan belajar berdasar regulasi diri antara MI Miftahul Ulum yang menerapkan pendidikan karakter dan SDN 1 Bangsring yang menerapkan pendidikan konvensional dengan mengontrol kecerdasan emosi. Dengan perkataan lain dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap kemampuan siswa melakukan belajar berdasar regulasi diri.³⁶

Kelima belas, artikel berjudul Kinerja regulasi yang lebih baik tanpa pengeluaran sumber daya kognitif yang lebih besar: Pengaruh Status Motivasi pada regulasi diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan dalam promosi fokus tidak melaporkan lebih banyak upaya kognitif dalam Eksperimen atau menderita “penipisan” ego yang lebih buruk dalam Eksperimen dari pada peserta dalam fokus pencegahan. Selain itu, kedua percobaan secara konsisten menunjukkan pengaturan diri yang lebih baik dalam promosi dari pada fokus pencegahan tanpa perbedaan dalam efek interferensi.³⁷

Keenam belas, artikel berjudul *Self-regulated learning and academic achievement: an overview. Educational Psychologist*, mengemukakan seseorang yang mampu menilai individu yang kreatif, bertanggung jawab, mampu

³⁶ Junaidi Junaidi, ‘Belajar Berdasar Regulasi Diri: Ditinjau Dari Jenis Pendidikan, Jurnal Tarbiyatuna’, *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4.1 (2020), 18–33 <<https://doi.org/https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v4i1.282>>.

³⁷ Yi Ouyang and others, ‘Better Regulatory Performance Without Greater Cognitive Resource Expenditure: The Effect of Motivational States on Self-Regulation’, *Personality and Individual Differences*, 166 (2020), 110170.

mengembangkan diri dan menentukan tujuan mereka, maka dia akan mampu mengondisikan motivasi dirinya dalam belajar.³⁸

Ketujuh belas, Disertasi berjudul “Aktualisasi Pendidikan Akhlak” Konsep *Ta’limul Muta’allim* Az-Zarnuji: Studi di Pesantren Salafiyah Wilayah Mataram Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan kitab *ta’lim muta’allim* memberikan wawasan keilmuan mengenai Pendidikan akhlak akulturatif sebagai alternatif pengembangan Pendidikan akhlak, baik yang diselenggarakan pesantren maupun Lembaga Pendidikan Islam pada umumnya.³⁹

Kedelapan belas, Jurnal Pendidikan Islam Volume 11, Nomor 2, berjudul Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren.⁴⁰ Hasil penelitian ini mengelaborasi desain kultur pesantren dalam rangka proses pembentukan akhlak mulia, dan upaya membentuk akhlak siswa. Metode yang digunakan metode deskriptif.

Kesembilan belas, Pembentukan Karakter Melalui Pesantren: Pendidikan pada santri di Pondok Pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter yang ditanamkan versi pesantren adalah dengan cara monitoring dan melakukan pembiasaan aktivitas rutin kepesantrenan. Hasilnya menunjukkan

³⁸ BJ Zimmerman, ‘Self Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview’, *Educational Psychologist*, 25.1 (1990).

³⁹ Rido Kurniawan, *Disertasi Berjudul Aktualisasi Pendidikan Akhlak Konsep Ta’limul Muta’allim Az-Zarnuji: Studi Di Pesantren Salafiyah Wilayah Mataram Jawa Timur* (Yogyakarta: UIN Sunana Kalijaga, 2021).

⁴⁰ Muhammad Aditya Firdaus, ‘Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11, Nomor (2020).

bahwa keempat responden mengalami perubahan dan sudah memiliki nilai karakter yang ada pada pondok pesantren tersebut.⁴¹

Kedua puluh, Konsep karakter Al-Zarnuji dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia, ditemukan “relevansi konsep karakter al-Zarnuji dengan konsep penguatan pendidikan karakter di Indonesia”, di mana keduanya berjalan searah dan menjadikan aspek akhlak mulia sebagai pilar dan jiwa utama manusia dalam pembangunan bangsa.⁴²

Ke-21, Optimalisasi Pendidikan Karakter Siswa melalui program pesantren di Pesantren Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia telah melakukan optimalisasi pendidikan karakter bagi santrinya, baik terprogram maupun insidental. Pendidikan terprogram adalah melalui pembelajaran di kelas dan bimbingan agama dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pendidikan karakter insidental dilakukan melalui pendidikan spiritual, pendidikan ibadah, dan pendidikan ekstrakurikuler seperti ceramah dan pengabdian kepada masyarakat.⁴³

Ke-22, Prakoso, Tesis berjudul *Komunikasi Persuasif Musyrif Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Mahasantri Asrama Putra Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Intan Lampung*, ditemukan dalam hasil penelitian bahwa dalam menanamkan akhlak mahasantri melalui proses komunikasi secara bertahap, yaitu

⁴¹ Babby Hasmayni and Et.al., ‘Kemajuan Dalam Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora Vol. 384’, in *Seminar Internasional Tahunan Ke-4 Tentang Pendidikan Transformatif Dan Kepemimpinan Pendidikan (AISTEEL 2019)*, 2019.

⁴² Djeprin E. Hulawa, ‘Al-Zarnuji’s Character Concept in Strengthening Character Education in Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2) (2018), 25–40 <<https://doi.org/10.15575/jpi.v4i2.2395>>.

⁴³ Muhammad Roy Purwanto and others, ‘Optimization of Student Character Education through the Pesantren Program at the Islamic Boarding School of the Universitas Islam Indonesia’, *Review of International Geographical Education Online*, Vol. 11 No.Spring (2021), 28–30.

menarik perhatian, minat Hasrat, metode pembiasaan, teladan, nasihat pemberian hadiah dan hukuman.⁴⁴

Ke-23, tesis berjudul *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah: Studi Kasus di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, ditemukan bahwa mahasantri langkah-langkah manajemen kaitannya dengan pembinaan akhlak dilaksanakan dengan perencanaan penjadwalan program kegiatan 1x24 jam meliputi pembinaan akademik, ibadah, keterampilan dan kreativitas mahasantri serta evaluasi dengan harapan mahasantri memiliki akhlak jujur, disiplin, solidaritas, santun dan dermawan serta bertanggung jawab.⁴⁵

Ke-24, Moralitas: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, dengan judul artikel Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri Asrama Yasin Al-Imron. Ditemukan terkait dengan pembentukan akhlak adalah dengan model baru yang belum ada pada teori yaitu *Comprehensive Model of Glorious Character Building in Shabran* (CMGCS) yang terdiri dari model mau'izah dan irsyād, model pembentukan melalui berorganisasi, model pembentukan melalui berorganisasi perkuliahan, model pembentukan melalui kelompok pengajian, model pembentukan melalui muballigh hijrah.⁴⁶

⁴⁴ Abimanyu Satrio Prakoso, 'Komunikasi Persuasif Musyrif Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Mahasantri Asrama Putra Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2018) <tp://repository.radenintan.ac.id/4640/>.

⁴⁵ Gufran, 'Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah: Studi Kasus Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021) <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27044>.

⁴⁶ Sukranudin Sukranudin, 'Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri Asrama Yasin Al-Imron', *Moralitas: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.1 (2021), 53–64.

Secara umum persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama fokus membahas Pendidikan akhlak sebagai variabel bebas /independen dikaitkan dengan varibel tergantung /dependen. sebagai contoh kaitannya dengan akhlak subyek didik sebagai generasi penerus bangsa dalam hal ini mahasantri. Dan Sebagian yang lain sama-sama fokus membahas regulasi-diri namun hanya satu variabel Sedangkan perbedaannya keduapuluh empat kajian pustaka yang peneliti jadikan referensi terkait dengan variabel regulasi diri dan varibel akhlak dengan penelitian ini adalah:

1. Dari aspek teori penelitian terdahulu fokus tentang akhlak, pendidikan karakter, regulasi diri. Sedangkan penelitian ini khusus akhlak mahasantri yang disandingkan dengan variabel lain yaitu regulasi diri, di mana akhlak menjadi penguat regulasi-diri mahasantri. Istilah mahasantri sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Ma'had Aly bahwa Mahasantri adalah peserta didik pada Ma'had Aly⁴⁷ dengan tujuan mencetak ulama yang mempunyai kedalaman ilmu agama Islam (*tafaqquh fiddin*) berbasis kitab kuning, berakhlak mulia, dan berwawasan global, serta memiliki koimitmen kebangsaan. Mahasantri yang secara tidak langsung hidup lebih mandiri karena jauh dengan orang tua dan keluarga dan memilih tinggal di pondok pesantren. Mahasantri di sini kalau ditinjau dari usia adalah kategori periode remaja akhir atau awal masa dewasa.

⁴⁷ Ma'had Aly adalah Pendidikan Pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kajian keislaman sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur.

2. Dari aspek metode penelitian yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan satu jenis penelitian, yaitu kuantitatif atau kualitatif. Sebagian besar penelitian terdahulu yang peneliti jadikan referensi menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti ajukan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah *multi methods* atau ‘metode campuran’ yaitu metode penelitian yang menggabungkan berbagai unsur pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan harapan data yang dihasilkan menjadi komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

3. Strategi Penelitian yang digunakan dengan Strategi eksplanatoris sekuensial. Strategi eksplanatoris sekuensial merupakan strategi yang cukup populer dalam penelitian metode campuran dan sering kali digunakan oleh para peneliti yang lebih condong dalam proses kuantitatif. Strategi ini diterapkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua. Bobot atau prioritas lebih diberikan pada data kuantitatif.

Beberapa jurnal, penelitian terdahulu dan jurnal yang peneliti jadikan referensi untuk pembahasan dan kajian dalam disertasi ini terdapat *novelty* dan *new finding* tema disertasi yang diajukan yaitu : (1) para mahasiswa yang sudah mendapat pengasuhan baik dari orang tua, “digembleng” di pesantren sebelumnya terkait dengan pendidikan akhlak, namun belum mampu menerapkan regulasi diri pada implementasi tugas dan aktivitas sehari-hari secara seimbang (2) fokus pada pembahasan pendidikan akhlak dan regulasi diri dengan teori psikologi terkait

ikhlas meliputi: (a) ikhlas disebut dalam do'a, (b) keikhlasan guru atau pengasuh (mendidik dengan hati), selama 24 jam monitor santri dengan ikhlas (3) metode yang digunakan merujuk pada nilai-nilai klasik yang dipadukan dengan nilai Islam, (4) referensi: pembinaan akhlak dengan menekankan keseimbangan "*basyiron wa nadziron*" (5). Penelitian di lapangan ditemukan *best practice* yang ditemukan pengasuh dan tidak ditemukan di teori. Artinya mencoba mengembangkan teori Barat, bahwa teori Barat ada yang belum sempurna, misal teori Lickona kategori "kurang", karena mau belajar akhlak harus tahu terlebih dahulu, padahal ada *best practice* yang ditemukan pengasuh di pesantren justru lebih menyadarkan mahasantri, di dalam *best practice* kegiatan ritual yang lain yaitu secara berjamaah melantunkan senandung *nadzom asmaul husna*, bersholawat *dzibaiyyah* menjadikan kesadaran para mahasantri. Artinya ketika nama-nama Allah dikumandangkan bersama-sama menjadi bergetar dan menyadarkan akhlak atau perilaku mahasantri. (6) Grand teorinya adalah teori regulasi diri Zimmerman yang berasal dari teori sosial-kognitif. Menurut peneliti teori tersebut didasarkan pada temuan peneliti di lapangan.

Dalam teori ini Zimmerman menekankan pentingnya aspek sosial untuk pengembangan pengaturan diri dan bagaimana mahasantri beradaptasi untuk mencapai tujuan mereka. Teori Psikologi yang membangun teori regulasi diri yaitu teori sosial kognitif, karena terjadi pembiasaan dan motivasi secara berkelanjutan sebagaimana strategi internalisasi pendidikan akhlak dengan karakter masing-masing pesantren (7) Pendekatannya multidisipliner, yaitu pendekatan agama, psikologi dan sosial, budaya, dan sejarah. Harapannya adalah memperoleh dampak

yang signifikan dan realistis serta aplikatif pada fenomena masyarakat pondok pesantren yang pada prinsipnya adalah lingkungan yang islami yang dijadikan panutan masyarakat sekitar (8) Penelitian sebelumnya fokus pendidikan akhlak dan tidak terkait dengan regulasi diri, pada penelitian yang peneliti usulkan adalah pendidikan akhlak dan penguatan regulasi diri mahasiswa di pondok pesantren.

Hasil penelitian ini secara substantif berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai tema yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan valid dan bebas dari plagiasi, bermanfaat untuk dijadikan referensi pengelola pondok pesantren yang bertujuan menciptakan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah secara aplikatif, berilmu amaliah dan beramal ilmiah sehingga mampu mengatur diri secara komprehensif.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan disertasi ini akan mencapai hasil yang utuh dan komprehensif apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penelitian ini, disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Terdapat bagian formalitas yang meliputi halaman cover, judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan Rektor, halaman Dewan Penguji, halaman Pengesahan Promotor, halaman Nota Dinas Pembimbing, halaman Abstrak, Pedoman Transliterasi, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta daftar singkatan.

Secara umum, sistematika pembahasan terdiri dari tiga hal pokok, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Adapun detail rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka berisi penelitian terdahulu, artikel yang relevan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kerangka teoritis dan menganalisis landasan teori yang relevan dengan tema disertasi yaitu akhlak dan aspek-aspeknya, pengertian akhlak dan aspek-aspeknya serta faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak. Kemudian diuraikan juga subyeknya yaitu mengenai mahasantri, siapa yang dimaksud mahasantri dalam penelitian ini, dengan dilengkapi substansi pembahasan yaitu akhlak mahasantri yang dibingkai dengan nilai-nilai akhlak. Pada sub bab berikutnya diuraikan yang dimaksudkan regulasi diri dan aspek-aspeknya, karakteristik regulasi diri dan faktor-faktor yang memengaruhi regulasi diri. Pada sub bab ini setelah diketahui faktor-faktor yang memengaruhi regulasi diri ditunjukkan analisis akhlak sebagai penguat regulasi diri.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab keempat menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Regulasi-Diri dan Penguatan Nilai-Nilai Akhlak Mahasantri meliputi Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Al Hidayah dan pembahasan terdiri dari (1) Akhlak Mahasantri di PP Mahasiwi Al Hidayah, (2) Faktor-faktor yang

Memengaruhi Akhlak Mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah, (3) Faktor-faktor yang memengaruhi Regulasi-diri Mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah, (4) Kemampuan Regulasi Mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah dan (5) Relasi Regulasi Diri dan Akhlak Mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah.

Bab kelima, membahas dan menganalisis relasi Regulasi diri dan akhlak mahasantri. Pada bab ini diuraikan secara komprehensif keterkaitan kedua variabel tersebut dengan harapan menyatukan antara regulasi diri (konsep Barat) dan akhlak (konsep AL-Qur'an) dalam penelitian ini dapat saling melengkapi, sehingga bisa dijadikan solusi dalam ranah keilmuan multidisiplin.

Bab keenam merupakan bab terakhir sekaligus penutup yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi dan temuan penelitian. Kemudian terdapat daftar pustaka, sebagai referensi pada penelitian ini, dan juga terdapat lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting, daftar riwayat hidup / Curriculum Vitae (CV).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri PP Mahasiswi Al Hidayah Candikarang, Sardonoharjo, Ngalik, Sleman berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada persentase terbesar regulasi diri mahasantri berada di kategori tinggi (22,60%) dan pendidikan akhlak berada di kategori sedang (22,60). Berdasarkan statistik deskriptif tabel 0 terlampir, maka rerata skor regulasi diri sebesar 159,74 dan rerata skor pendidikan akhlak sebesar 179,48.
2. Ada hubungan positif antara pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri. Berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan bahwa pendidikan akhlak berpengaruh terhadap regulasi diri mahasantri. Hubungan ini memberikan pemahaman bahwa semakin tinggi akhlak mahasantri, maka semakin tinggi kemampuan regulasi dirinya. Besar pengaruh variabel pendidikan akhlak mahasantri terhadap regulasi diri sebesar 40.5%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian sekarang disebut sebagai *substantive finding*. Karena pendidikan akhlak secara signifikan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan mendasar terhadap regulasi diri mahasantri.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan akhlak mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah adalah naluri (insting), adat kebiasaan, pola dasar bawaan, dan lingkungan. Artinya ada hubungan positif antara pendidikan akhlak dan regulasi diri mahasantri di PP Mahasiswi Al Hidayah. Hal ini

sesuai dengan analisis korelasi *product-moment* Pearson, mengindikasikan kekuatan hubungan antara pendidikan akhlak dan regulasi diri berada dalam kategori *large effect size*.

4. Faktor-faktor yang memengaruhi regulasi-diri mahasiswa di PP Mahasiswi Al Hidayah adalah faktor individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Ada kaitannya dengan perencanaan, tindak lanjut, evaluasi tindak lanjut dan feedback terkait dengan aktivitas rutin sehari-hari yang dilakukan mahasiswa. Bahkan ada temuan unik, tidak terkait dengan kedua variabel yang peneliti lakukan. Ternyata yang membuat mahasiswa tidak baik bukan karena aspek regulasi diri, namun karena kurang support keluarga. Berdasarkan analisis dan pemahaman peneliti adalah kategori pengaruh aspek lain di luar variabel yang peneliti lakukan.

B. Rekomendasi & Saran

Beberapa saran yang peneliti sampaikan di bawah ini sebagai harapan dan sekaligus masukan untuk pemerhati lembaga Pendidikan Islam baik instansi pemerintah maupun swasta lebih perhatian meningkatkan keberlanjutan pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan untuk mencetak kader penerus bangsa yang kaya dengan potensi integrasi sosial maka dapat diwujudkan secara optimal cita-cita dan tujuan utama yang telah rumuskan dan disusun.

1. Pemegang Kebijakan Pondok Pesantren:
 - a. Perlunya memahami secara komprehensif dan mendalam semua peraturan terkait dengan proses penyelenggaraan pondok pesantren sampai dengan

evaluasi secara menyeluruh sehingga mampu merealisasikan hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan undang-undang pesantren.

- b. Perlu sinergi secara kolaboratif antara Pendidikan Islam (Pendidikan formal) dengan Pendidikan Islam non formal terutama dalam merealisasikan akhlak mulia lulusan pondok pesantren.

2. Pengelola Pondok Pesantren:

- a. Perlu memperhatikan seluruh aspek kecenderungan mahasantri dalam merealisasikan tujuan hidupnya baik sebagai santri maupun sebagai mahasiswa sehingga tujuan Pendidikan pesantren bisa tercapai.
- b. Pembelajaran yang dilakukan kedepan bisa multi pendekatan, karena secara simultan regulasi-diri dan akhlak dalam naungan integrasi dan interkoneksi. Pembelajaran akhlak perlu memperhatikan nilai-nilai akhlak sekaligus regulasi diri baik (disain pembelajaran dan metodenya)
- c. Perlu memperhatikan subyek mahasantri dengan regulasi-diri baik, memiliki konsep diri baik dan berakhlak baik (menjadi profil dan idealitas seorang mahasantri yang mampu mengatur dirinya secara psikologis dan islami.
- d. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan (*Continuous Improvement*) upaya memperbaiki sekaligus mengembangkan program secara terus menerus.

3. Peneliti berikutnya:

Memperhatikan *novelty* (kebaruan) penelitian terutama tema yang senada dan mengintegrasikan perkembangan pembelajaran di pesantren dengan update perkembangan zaman kekinian yang inovatif dan tetap berbasis aspek religius.



DAFTAR PUSTAKA

- A Shukor, Khairunnisa, Kamarul Azmi Jasmi, and Ahmad Firdaus Mohd Noor, 'Akhlaq Self-Regulation and Students' Performance in the Islamic Education Course among Premier Polytechnic Students in Malaysia', in *Seminar Pertama Pendidikan Dan Penyelidikan Islam [SePPIM'13]*, 2013
- Abbasi-Asl, Roya, Soheila Hashemi, Mahdi Kenari, and Fereshteh Baezzat, 'Role of Female Students' Self-Regulation in Predicting Moral Identity: A Structural Equation Modeling Study', *Women's Health Bulletin*, 6.2 (2019) <<https://doi.org/10.5812/whb.91866>>
- Abduh, Tuasikal, *Mahasantri Kiat Belajar Agama Bagi Orang Sibuk* (Gunungkidul: Rumaysho, 2018)
- Abdullah, M. Amin, 'Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects for the World Community', *Al-Jami'ah*, 55.2 (2017) <<https://doi.org/10.14421/ajis.2017.552.391-426>>
- Abdullah, Taufik, ed., *Sejarah Dan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987)
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Ad-Dabbagh, Adib Ibrahim, and Et Al, *Attarbiyah As-Sulukiyyah 'Inda Badi' Az-Zaman Sa'id an Nursi* (Istambul: Soz Li ath-Thiba'ah wa an Nasyr, 2004)
- Afandi, Putri Wulan, Ikin Asikin, and Layen Junaedi, 'Meningkatkan Ketakwaan Melalui Proses Ingtrospeksi Diri (Analisis Pendidikan Terhadap QS Al-Hasy Ayat 18)', in *Prosiding Pendidikan Agama Islam, SPeSIA (Seminar Penelitian Sivitas Akademika UNISBA)* (Universitas Islam Bandung, 2016)
- Afriansyah, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi', *JURNAL PENDIDIKAN: Riset Dan Konseptual*, 2019, 99–108 <http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/112>
- Ahmad, Saghir, Abid Hussain Ch, Ayesha Batool, Khadija Sittar, and Misbah Malik, 'Play and Cognitive Development: Formal Operational Perspective of Piaget's Theory', *Journal of Education and Practice*, 7.28 (2016), 72–79
- Akkas, Amin, *Kekuatan Santri* (Jakarta: Mediaacita, 2007)
- Al-Ghozali, Muhammad, *Ihya Ulumuddin* (Beirut-Libanon: Darul Kitab, 2005)
- Al-Hilaly, Imad, *Dirasah Wa Tahqiq Tahdzibu Al-Akhlaq Li Ibni Miskawaih*, Cet.I (Beirut: Mansyurah al-jamal, 2011)

- Al-Naisaibaruri, Al-Imam Abu al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusyairi, *Sahih Muslim*, No.139 (74 (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1911)
- Al-Qusyairiy, Abu Qasim, *Al-Risalah Al-Qusyairiyah Fi 'Ilmi Al-Tasawwuf*, Cet.I (Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 2011)
- Amalia, A, 'Pengaruh Hardiness Dan Efikasi Diri Terhadap Regulasi Diri', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5.4 (2017), 523–24
<<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4470>>
- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, and Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Makassar: Semesta Aksara, 2018)
- Anderson, Karoline A., 'Moral Distress in The Last of Us: Moral Agency, Character Realism, and Navigating Fixed Gaming Narratives', *Computers in Human Behavior Reports*, 5.December 2021 (2022), 100163
<<https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100163>>
- Aqib, Z, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2014)
- Ariani, Dorothea Wahyu, 'Relationship Model among Learning Environment, Learning Motivation, and Self-Regulated Learning', *Asian Social Science*, 13.9 (2017) <<https://doi.org/10.5539/ass.v13n9p63>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- As-Sijistani, 'Sunan Abu Dawud, Bab: Ad-Dalil "Ala Ziyadah Al-Iman Wa Nuqshanih, Nomor Hadis:4684: At-Tirmidzi, Sunan at-Tirmidzi, Kitab: Ar-Radha", Bab: Haqq Al-Mar'ah 'ala Zaujiha, Nomor Hadits: 1162'
- As'ad, Aly, *Ta'limul Muta'allim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan* (Menara Kudus, 1978)
- Astuti, Dyah Budi, and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Asy-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hambal Nomor Hadis: 8952: Al-Albani, Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, Jilid I, Hlm.75, Nomor Hadis: 45*
- At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab:Al Birr Wa as-Shilah, Bab: Husn Al-Khuluq, Nomor Hadis: 2004*
- Atiyah, Kanzul, Abd Mughni, and Nur Ainiyah, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja', *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 2.2 (2020), 42–51
- Ayu, Indah Lestari, 'Regulasi Diri Mahasiswa Penghapal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu' (IAIN Bengkulu, 2020)

- Azmi, Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Yogyakarta: Belukar, 2006)
- Bafadhol, Ibrahim, 'Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06.12 (2017), 45–61
- Bakhtiar, Aishah, and Allyson Hadwin, 'Dynamic Interplay between Modes of Regulation During Motivationally Challenging Episodes in Collaboration', *Frontline Learning Research*, 8.2 (2020), 1–34
- Bakker, Arnold B., and Juriena D. de Vries, 'Job Demands–Resources Theory and Self-Regulation: New Explanations and Remedies for Job Burnout', *Anxiety, Stress and Coping*, 34.1 (2021)
<<https://doi.org/10.1080/10615806.2020.1797695>>
- Bandura, Albert, 'Social Cognitive Theory of Self-Regulation', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 248–87
<[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90022-L](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-L)>
- Bargamadi, Mehdi, Hossein Mahdian, and Mohammad Yamini, 'Comparison of the Effectiveness of Working Memory and Mindfulness Training on Educational Well-Being, Academic Self- Regulation and Student's Academic Achievement Motivation', *Iranian Journal of Educational Sociology*, 2.2 (2019), 100–111 <<https://doi.org/10.29252/ijes.2.2.100>>
- Bashrin, Syeda Dishari, 'Piaget's Pre-Operational Stage in Children : A Comparative Study' (BRAC University, 2015)
<<http://hdl.handle.net/10361/5035>>
- Bhadauria, U. S., R. V. Mathur, A. Agarwal, R. Shukla, S. Godha, and R. Maheshwari, 'Impact of Counseling and Reinforcement by School Teachers on Behavior Change in Children: A One -Year Follow-up Study', *Journal of Education and Health Promotion*, 9.129 (2020)
<https://doi.org/https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_84_20>
- Blume, Friederike, Andrea Schmidt, Andrea C. Kramer, Florian Schmiedek, and Andreas B. Neubauer, 'Homeschooling during the SARS-CoV-2 Pandemic": "the Role of Students' Trait Self-Regulation and Task Attributes of Daily Learning Tasks for Students' Daily Self-Regulation', *Z Erziehungswiss*, 24 (2021) <<https://doi.org/10.31234/osf.io/tnr dj>>
- Budiarto, Gema, 'Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter', *Pamator Journal*, 13.1 (2020), 50–56
<<https://doi.org/doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>>
- Budiman, Haris, 'Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2015)
- Casey, B. J., S. Duhoux, and M. Malter Cohen, 'Adolescence: What Do Transmission, Transition, and Translation Have to Do with It?', *Neuron*, 67.5 (2010), 749–760

<<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.neuron.2010.08.033>>

Cetin, Baris, 'Academic Motivation And Self-Regulated Learning In Predicting Academic Achievement In College', *Journal of International Education Research (JIER)*, 11.2 (2015), 95–106
<<https://doi.org/https://doi.org/10.19030/jier.v11i2.9190>>

Chen, Y., Y. Peng, and P. Fang, 'Emotional Intelligence Mediates the Relationship between Age and Subjective Well-Being', *International Journal of Aging & Human Development*, 83.2 (2016)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0091415016648705>>

Creswell, John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Edisi III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

———, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010)

Daniel, Goleman, *Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia Utama, 1994)

Das, J. K., R. A. Salam, K. L. Thornburg, A. M. Prentice, S. Campisi, Z. S. Lassi, and others, 'Nutrition in Adolescents: Physiology, Metabolism, and Nutritional Needs', *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1393.1 (2017), 1–73 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/nyas.13330>>

Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*, Cetakan ke (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)

Deniz, Melika S., and Aytan A. Alsaffar, 'Assessing the Validity and Reliability of a Questionnaire on Dietary Fibre-Related Knowledge in a Turkish Student Population', *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 31.4 (2013), 497–503

Diananda, Amita, 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *Istighna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2018)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20> 36 CITATIONS 36 total citations on Dimensions. 36 Total citations 33 Recent citations n/a Field Citation Ratio n/a Relative Citation Ratio>

DiBenedetto, Maria K., and Barry J. Zimmerman, *An Educator with Passion for Developing Self-Regulation of Learning through Social Learning*, A Paper Presented during The Annual Meeting of the American Educational Research Association (New Orleans, Louisiana, 2011)
<<https://eric.ed.gov/?id=ED518491>>

Driessnack, Martha, Vaimi D. Sousa, and Isabel Amélia Costa Mendes, 'An Overview of Research Designs Relevant to Nursing: Part 3: Mixed and Multiple Methods', *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 15.5 (2007), 1046–49 <<https://doi.org/10.1590/s0104-11692007000500025>>

Efendi, Achmad, Ni Wayan S. Wardhani, Rahma Fitriani, and Eni

- Sumarminingsih, *Analisis Regresi Teori Dan Aplikasi Dengan R* (Malang: UB Press, 2020)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Eva Latipah, 'Peran Penting Belajar Berdasar Regulasi Diri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar', *Al-Biyah*, 2.1 (2010)
- Fatimah, Meti, 'Concept of Islamic Education Curriculum: A Study on Moral Education in Muhammadiyah Boarding School, Klaten', *Didaktika Religia*, 6.2 (2019), 191–208 <<https://doi.org/10.30762/didaktika.v6i2.1103>>
- Firdaus, Muhammad Aditya, 'Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren', *Jurnal Pendidikan Islam*, 11, Nomor (2020)
- Firdaus, Muhammad Hasan, and Hidayah Baisa, 'Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)', *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3.4 (2019), 557–58
- Fishbach, Ayelet, Ying Zhang, and Minjung Koo, 'The Dynamics of Self-Regulation', *European Review of Social Psychology*, 20.1 (2009), 315–44 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10463280903275375>>
- Fishman, E.J, 'With Great Control Comes Great Responsibility: The Relationship between Perceived Academic Control, Student Responsibility, and Self-Regulation', *British Journal of Educational Psychology*, 84 (2014), 685–702
- Fraenkel, J.R., and Wellen N.E, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2008)
- Friedman, H S, and M W Schustack, 'Psikologi Kepribadian (Teori Klasik Dan Riset Modern) Jilid 2', *Jakarta: Erlangga (Terjemahan)*, 2006
- Gillebaart, Marleen, 'The “operational” Definition of Self-Control', *Frontiers in Psychology*, 9.JUL (2018), 1–5 <<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01231>>
- Groß, Daniel, 'In the Self-Control and Self-Regulation Maze: Integration and Importance', *Personality and Individual Differences*, 175. February (2021) <<https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110728>>
- Gufran, 'Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Mahasantri Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah: Studi Kasus Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27044>>
- Gusriko Hardianto, Erlamsyah dan Nurfarhanah, 'Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Konselor*, 3.1 (2014)
- Haningsih, Sri, *Mengungkap Pesan Nabi Muhammad Dalam Hadis Tentang Pendidikan, Buku Ajar Hadis Tarbawi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2016)

- Haningsih, Sri, and Dkk, *Buku Panduan MKWU Pendidikan Agama Islam Untuk Strata I* (Yogyakarta: UII Press, 2020)
- Harimulyo, Muhammad Syamsi, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6.1 (2021), 72–89
<<https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5253>>
- Hasmayni, Babby, and Et.al., 'Kemajuan Dalam Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora Vol. 384', in *Seminar Internasional Tahunan Ke-4 Tentang Pendidikan Transformatif Dan Kepemimpinan Pendidikan (AISTEEL 2019)*, 2019
- Hayah, R. K., 'Character Education in Islamic Boarding School and the Implication to Students' Attitude and Critical Thinking Skills on Biodiversity Learning', in *Journal of Physics: Conference Series*, 2017, DCCCXII
<<https://doi.org/10.1088/1742-6596/812/1/012101>>
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Hofsten, Claes, and Kerstin Rosander, 'The Development of Sensorimotor Intelligence in Infants', in *Studying the Perception-Action System as a Model System for Understanding Development* (Department of Psychology Uppsala University, 2018) <<https://doi.org/10.1016/bs.acdb.2018.04.003.v>>
- Hong, S. C., and P.Y. Yoon, 'An Analysis of the Relationship between Self-Study, Private Tutoring, and Self-Efficacy on Self-Regulated Learning', *Journal of Educational Policy*, October 2011, 2012, 113–144
- Hulawa, Djeprin E., 'Al-Zarnuji's Character Concept in Strengthening Character Education in Indonesia', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2) (2018), 25–40
<<https://doi.org/10.15575/jpi.v4i2.2395>>
- Hurloc, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 1976)
- Huynh, D., T.H. Stuart, and M.P Cecilia, 'The Impact of Advanced Pharmacy Practice Experiences on Students "readiness for Self-Directed Learning"', *American Journal of Pharmaceutical Education*, 73.4 (2009), 1–8
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi Madi, Baharuddin Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati Darmawati, and others, *Metodologi Penelitian* (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018)
- Ibrahim Musthafa, and Ahmad Ziyat, *Al-Mu'jam Al-Washith*, Cet. IV (Mesir: Maktabah al-Syuruq al-Daliyyah, 2005)
- Ilishkina, Daria I., Anique de Bruin, Andrey I. Podolskiy, Marina I. Volk, and Jeroen J.G. van Merriënboer, 'Understanding Self-Regulated Learning through the Lens of Motivation: Motivational Regulation Strategies Vary

- with Students' Motives', *International Journal of Educational Research*, 113.March (2022), 101956 <<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101956>>
- Imam Abu Hamid Ghazali, *Ihya' 'Ulum Al-Din* (Mesir: Dar Hadis, 2004)
- Indonesia, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik, *Direktori Pesantren*, 2007
- Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia-UMM Press, 2002)
- J.W, Santrock, *Life Span Development* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Jamilah, Sitti, 'Moderate Islamic Education to Enhance Nationalism among Indonesian Islamic Student Organizations in the Era of Society 5.0', *Journal of Social Studies Education Research*, 12.3 (2021), 79–100
- Jannah, Miftahul, 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Jurnal Psikoislamedia*, 1.1 (2016)
- Joosten, Anne, Marius Van Dijke, Alain Van Hiel, and David De Cremer, 'Feel Good, Do-Good!? On Consistency and Compensation in Moral Self-Regulation', *Journal of Business Ethics*, 123.1 (2014)
- Junaidi, Junaidi, 'Belajar Berdasar Regulasi Diri: Ditinjau Dari Jenis Pendidikan, Jurnal Tarbiyatuna', *Jurnal Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 4.1 (2020), 18–33
<<https://doi.org/https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v4i1.282>>
- Kamal, Faisal, 'Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak', 2017, 45–55
- Kar, S. K., A. Choudhury, and A. P. Singh, 'Understanding Normal Development of Adolescent Sexuality: A Bumpy Ride', *Journal of Human Reproductive Sciences*, 8.2 (2015), 70–74 <<https://doi.org/https://doi.org/10.4103/0974-1208.158594>>
- Karim, Asy-Syadzily, *The Great Personality* (Bekasi: Isfahan, 2010)
- Khoiruddin, M. Arif, 'Jurnal Pendidikan Islam', 25 Nomor 2.September (2018)
- Kickert, Rob, Marieke Meeuwisse, Karen M. Stegers-Jager, Gabriela V. Koppenol-Gonzalez, Lidia R. Arends, and Peter Prinzie, 'Assessment Policies and Academic Performance within a Single Course: The Role of Motivation and Self-Regulation', *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 44.8 (2019), 1177–90
<<https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1580674>>
- Kilmah, Tim Baitul, *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an Dan Hadits Jilid 6* (Jakarta: Kamil Pustaka, 2014)

- Kosim, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Kurniawan, Rido, *Disertasi Berjudul Aktualisasi Pendidikan Akhlak Konsep Ta'limul Muta'allim Az-Zarnuji: Studi Di Pesantren Salafiyah Wilayah Mataram Jawa Timur* (Yogyakarta: UIN Sunana Kalijaga, 2021)
- L, Steinberg, and Monahan KC, 'Age Differences in Resistance to Peer Influence', *Dev Psychol*, 43.6 (2007), 1531–43
<<https://doi.org/10.1037/0012-1649.43.6.1531>>
- Lating, A. D., 'Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala Dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)', *FIKRATUNA: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8.1 (2018)
- Latipah, Eva, Hanif Cahyo, and Himawan Himawan, 'How Are the Parents Involvement, Peers and Agreeableness Personality of Lecturers Related to Self-Regulated Learning?', *European Journal of Educational Research*, 10.1 (2021), 413–25 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.413>>
- Latipah, Eva, Hanif Cahyo Adi Kistoro, and Imaniyah Khairunnisa, 'Scientific Attitudes in Islamic Education Learning: Relationship and the Role of Self-Efficacy and Social Support', *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15.1 (2020) <<https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v15i1.7364>>
- Latipah, Eva, Hanif Cahyo Adi Kistoro, and Himawan Putranta, 'The Effects of Positive Parenting toward Intolerance in Pre-School Children', *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 12.2 (2020), 137–46 <<https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V12I2.201065>>
- Lester, Paula E., Deborah L. Inman Freitas, and Lloyd K. Bishop, *Handbook of Tests and Measurement in Education and the Social Sciences* (New York: Rowman & Littlefield, 2014)
- Li, Huiyong, Brendan Flanagan, Shin'ichi Konomi, and Hiroaki Ogata, 'Measuring Behaviors and Identifying Indicators of Self-Regulation in Computer-Assisted Language Learning Courses', *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 13.19 (2018)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41039-018-0087-7>>
- Lisá, Elena, and Michaela Valachová, 'Dispositional Employability and Self-Regulation in Antisocial and Prosocial Personalities: Different Contributions to Employability', *BMC Psychology*, 11.1 (2023), 1–16
<<https://doi.org/10.1186/s40359-023-01037-1>>
- Lukmawati, Lukmawati, Faisal Tanjung, and Jhon Supriyanto, 'Al-Qur'an Itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Penghafal Al-Qur'an', *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3.2 (2018), 94 <<https://doi.org/10.19109/psikis.v3i3.1754>>

- Luo, Yumei, Jinping Lin, and Yi Yang, 'Students' Motivation and Continued Intention with Online Self-Regulated Learning: A Self-Determination Theory Perspective', *Zeitschrift Für Erziehungswissenschaft*, 24.6 (2021), 1379–1399 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11618-021-01042-3>>
- Mahjudin, *Kuliah Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 1999)
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Tarbiyah Al-Khuluqiyah* (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Maksum, Ali, *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (Surabaya: Unesa University Press, 2012)
- Manab, Abdul, 'Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual', *Seminar Asean* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2016)
- Manab, Abdul, and Muhammad Reza Tahimu, 'Memahami Regulasi Diri', *Madika: Jurnal Politik Dan Governance*, 2.2 (2022), 47–56 <<https://doi.org/10.24239/madika.v2i2.1359>>
- Manik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoharjo: Sifatama Publishing, 2015)
- Mascia, Maria Lidia, Mirian Agus, and Maria Pietronilla Penna, 'Emotional Intelligence, Self-Regulation, Smartphone Addiction: Which Relationship With Student Well-Being and Quality of Life?', *Frontiers in Psychology*, 11.March (2020), 1–7 <<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00375>>
- Masduqi, I, 'Kritik Nalar Arab Dalam Perspektif Abid Al-Jabiri', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2.12 (2009), 5546–59 <<http://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/90>>
- Mastuhu, "Principles of Education in Pesantren" *Dalam Manfred Oepen, et Al. (Eds). The Impact of Pesantren in Education and Community Development in Indonesia* (Jakarta: FNS,P#M, dan Technical Uniersity Berlin, 1988)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Mudjiman, *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)* (Surakarta: UNS Press, 2007)
- Muhammad Ibnu Manzhur, *Lisan Al-'Arab*, Cet. I (Beirut: Dar Shadir)
- Mujiburrahman, and Umar Faruq, 'Reaktualisasi Pendidikan Karakter Qur'ani (Sejarah Dan Tantangan Pendidikan Islam Di Era Global)', *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 7.02 (2021)
- Nafi', Dian, *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Bantul: PT LKiS Pelangi Aksara, 2007)
- Najah, Afiatun, 'Self Regulated Learning Mahasiswi Ditinjau Dari Status Pernikahan', *Educational Psychology Journal*, 1.1 (2012)

- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003)
- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988)
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine; Division of Behavioral and Social Sciences and Education; Health and Medicine Division; Board on Children, Youth, and Families; Committee on the Neurobiological and Socio-behavioral Science of Adolescent Development and Its Applications, *The Promise of Adolescence: Realizing Opportunity for All Youth*, ed. by Emily P. Backes and Richard J. Bonnie. (Washington (DC): National Academies Press (US), 2019)
- ‘Ni’matul Izza-Model Regulasi Diri Dalam Pengembangan Sikap Spiritual MIN 1 Jombang.Pdf
- Nilson, Linda B., *Creating Self-Regulated Learners: Strategies to Strengthen Students’ Self-Awareness and Learning Skills* (Stylus Publishing, LLC, 2013)
- ‘No Title’ <<https://tafsirweb.com/6167-surat-an-nur-ayat-39.html>>
- <<https://tafsirweb.com/2612-surat-al-araf-ayat-158.html>>
- <<https://tafsirweb.com/4384-surat-an-nahl-ayat-36.html>>
- <<https://tafsirweb.com/727-surat-al-baqarah-ayat-201.html>>
- <<https://tafsirweb.com/4454-surat-an-nahl-ayat-106.html>>
- Norouzi-Kouhdasht, Reza, Mohammad Jafar Mahdian, Ali Babaei, Kobra Raoufi, Zeinab Rajabzadeh, and Marzieh Karamkhani, ‘The Effect of Instruction of Islamic Life Skills on Self-Regulation Learning Strategies, Identity Styles and Development of Moral Sense in Students’, *Journal of Pizhūhish Dar Dīn va Salāmat*, 6.1 (2020), 116–30
<<https://doi.org/https://doi.org/10.22037/jrrh.v6i1.18153>>
- Novitami, Ningsih, ‘Hubungan Self Regulation Dengan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Mahasantri Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu’ (IAIN Bengkulu, 2021) <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5693>>
- Oktaviani, Delvia, *Tabir Cinta* (Bogor: Guepedia)
- Ouyang, Yi, Guochun Yang, Yi Zhu, Qianbao Tan, and Xun Liu, ‘Better Regulatory Performance Without Greater Cognitive Resource Expenditure: The Effect of Motivational States on Self-Regulation’, *Personality and Individual Differences*, 166 (2020), 110170
- Panadero, Ernesto, ‘A Review of Self-Regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research’, *Frontiers in Psychology*, 8.April (2017)
<<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>>
- Panadero, Ernesto, and Jesús Alonso-Tapia, ‘How Do Students Self-Regulate? Review of Zimmerman’s Cyclical Model of Self-Regulated Learning’,

Anales de Psicología, 30.2 (mayo) (2014)

Paulino, Paula, Isabel Sá, and Adelina Lopes da Silva, 'This Is an Open Access Article Distributed under the Terms of the Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 Unported License, Permitting All Non-Commercial Use, Distribution, and Reproduction in Any Medium, Provided the Original Work Is Properly Cite', in *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences* (This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 Unported License, permitting all non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cite, 2016)
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15405/epsbs.2016.05.1>>

Peng, Cuixin, 'Self-Regulated Learning Behavior of College Students of Science and Their Academic Achievement', *Physics Procedia*, 33, 1446–50
<<https://doi.org/10.1016/j.phpro.2012.05.236>>

Pertiwi, Frinda Dewi, and Nurus Sa'adah, 'Dampak Client Centered Counseling Terhadap Regulasi Diri Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 2022, 70
<<https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.7126>>

Prakoso, Abimanyu Satrio, 'Komunikasi Persuasif Musyrif Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Mahasantri Asrama Putra Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2018)
<<tp://repository.radenintan.ac.id/4640/>>

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012)

Purwantini, L, 'Regulasi Diri, Optimisme, Dan Kecemasan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Prosiding Konferensi Nasional ...*, 2023
<<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/download/4937/3568>>

Purwanto, Muhammad Roy, Supriadi, Tamyiz Mukharrom, and Putri Jannatur Rahmah, 'Optimization of Student Character Education through the Pesantren Program at the Islamic Boarding School of the Universitas Islam Indonesia', *Review of International Geographical Education Online*, Vol. 11 No.Spring (2021), 28–30

Puspitasari, Fantika Febry, 'The Integration-Interconnection Discourse of Islamic Education and Science in Indonesia', *TARBAWI*, 8.2 (2020)
<<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v8i2.3090>>

'Qur'an Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/surah/4>>

Rachmat, N. A. P., and D. Rusmawati, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Taruna Akademi Kepolisian Semarang', *Empati*, 7.3 (2018), 151–57

- Rahmaniyah, Istighfarotur, *Pendidikan Etika* (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Rahmi, D., A. Pramono, and M Firmansyah, 'Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri Terkait Efikasi Diri, Kesadaran Pengetahuan Metakognitif, Dan Pengalaman Pembelajaran Sebelumnya Terhadap Prestasi Akademik', *Jurnal Kesehatan Islam : Islamic Health Journal*, 9.1 (2020), 27–35
<<https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jki.v9i1.8865>>
- Ramadhani, Diah Suci, Ardimen, and Romi Fajar Tanjung, 'Profil Regulasi Diri Siswa Dan Implikasinya Terhadap Konseling Religius', *Al-Kaafah : Jurnal Konseling Integratif-Interkonektif*, 2022, 47–54
- Ramli, Nur Hamizah Hj, Masoumeh Alavi, Seyed Abolghasem Mehrinezhad, and Atefeh Ahmadi, 'Academic Stress and Self-Regulation among University Students in Malaysia: Mediator Role of Mindfulness', *Behavioral Sciences*, 8.1 (2018) <<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/bs8010012>>
- Reeves, J. S., 'La Criminalité Collective Des États et Le Droit Penal de L'Avenir. By Vespasien V. Pella. Bucharest: Imprimerie de l'Etat, 1925. Pp. 360.', *American Journal of International Law*, 21.1 (1927), 205–6
<<https://doi.org/10.2307/2188636>>
- Reni Susanti, 'Efektifitas Konseling Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi', *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2015, 88–93
- Richards, Thomas, *Emotional Intelligence: How to Increase EQ, Interpersonal Skills, Communication Skills and Achieve Success* (CreateSpace Independent Publishing Platform, 2015)
- Ruminta, 'Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas vi Ditinjau Dari Jenis Kelamin', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2.1 (2018)
- Şahin, Rukiye, Şafak Öztürk, and Mehmet Ünalmiş, 'Professional Ethics and Moral Values in Akhi Institution', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1.1 (2009), 800–804
<<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.143>>
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)
- Santi, Triana Kartika, and Riztika Widyasari, 'Character Education: Analysis of Self-Regulated Learning on Systems Online Learning during the Covid-19 Pandemic', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 4.2 (2021)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.2041>>
- Sasikirana, Vania, and Yusuf Tri Herlambang, 'Urgensi Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0', *E-Tech Journal*, 8.2 (2020)
<<https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>>

- Sekerka, Leslie E, Deborah Brown McCabe, and Richard P Bagozzi, *Self-Regulation: The Moral Muscle in Online Ethical Consumerism*
- Smelser, Neil J., and Paul B. Baltes, *International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Berlin: Pergamon, 2001)
- Stephens, Jason M., 'Bridging the Divide: The Role of Motivation and Self-Regulation in Explaining the Judgment-Action Gap Related to Academic Dishonesty', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 2019
- Sudijoni, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sukranudin, 'Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri Asrama Yasin Al-Imron', *Jurnal Moralitas*, 03.01 (2021), 53–64
- Sukranudin, Sukranudin, 'Model Pembentukan Akhlak Mulia Pada Mahasantri Asrama Yasin Al-Imron', *Moralitas: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.1 (2021), 53–64
- Suralaga, Fadhillah, Siti Nurul Azkiyah, Bay Dhowi, Yunita Faela Nisa, and Yenny Rahmawati, 'The Role of Moral Self-Regulation in Mediating the Effect of Goal Orientation on Academic Integrity', *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16.2 (2021), 902–15
<<https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.5720>>
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq, 'Pendidikan Akhlak Menurut Imam

- Al-Ghazali', *At-Ta'dib*, 10.2 (2015)
- Syafril, *Statistika* (Padang: Sukabina Press, 2009)
- Syahrum, and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014)
- Taherdoost, Hamed, 'Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire or Survey in a Research', *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 5.3 (2016)
- Taruna, Mulyani Mudis, 'MANAJEMEN PENDIDIKAN MA'HAD 'ALY DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN Kasus Ma'Had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 11.2 (2013) <<https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i2.437>>
- Tashakkori, Abbas, and Charles Teddlie, *Mixed Methodology Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, terj. Budi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Bin Tata Rosita, Tatang Hidayat, Syahidin Syahidin, and Ahmad Syamsu Rizal, 'Prinsip Dasar Falsafah Akhlak Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.47076/jkpi.v2i1.13>>
- TERESHCHUK, HRYHORIY, and NATALIA LUPAK, 'SELF-DEVELOPMENT OF EDUCATION SEEKERS IN THE CONTEXT OF SYNERGETIC APPROACH AND POST- NEOCLASSICAL EDUCATIONAL PARADIGM', *The Scientific Issues of Ternopil Volodymyr Hnatiuk National Pedagogical University. Series: Pedagogy*, 1.2 (2022), 13–20 <<https://doi.org/10.25128/2415-3605.21.2.2>>
- Theurel, A., and E. Gentaz, 'The Regulation of Emotions in Adolescents: Age Differences and Emotion-Specific Patterns', *PloS One*, 13.6 (2018) <<https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0195501>>
- Torrano, Fermín, and María Carmen González Torres, 'Self-Regulated Learning: Current and Future Directions', *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 2.1 (2004)
- Tresnadiani, Dini, and Argian Taufik, 'The Development and Validation of Short Self-Regulation Scale (SSR) on Indonesian College Students', 2020 <<https://doi.org/10.4108/eai.22-7-2020.2300264>>
- Utari, Amanda, Syamsul Hadi Senen, and Rasto Rasto, 'Pengaruh Self Regulated Learning (SLR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi', *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 5.1 (2018) <<https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.9521>>

- Utari, Riyanda, 'Self Regulation Pada Remaja Dalam Perspektif Islam (Cara Pandang Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama Islam Menghadapi Usia Remaja Dan Problematikanya)', *Bayani: Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2021)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.52496/bayaniV.1I.1pp43-51>>
- Vohs, Kathleen D., and Roy F. Baumeister, *Handbook Of Self-Regulation: Research, Theory, and Applications*, United Sta (Guilford Press, 2011)
- Wagner, Lisa, and Willibald Ruch, 'Good Character at School: Positive Classroom Behavior Mediates the Link between Character Strengths and School Achievement', *Frontiers in Psychology*, 2015
<<https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00610>>
- Warasto, Hestu Nugroho, 'Pembentukan Akhlak Siswa', *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2.1 (2018)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>>
- Wekke, Ismail Suardi, and Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019)
- Wijaya, Hengki, 'Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)', *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 2018
<<https://repository.sttjaffray.ac.id/publications/269015/analisis-data-kualitatif-model-spradley-etnografi#cite>>
- , 'Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)', *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 2018
- Zahrudin AR, and Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Cetakan 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Zimmerman, Barry J., Sebastian Bonner, and Robert Kovach, *Developing Self-Regulated Learners Beyond Achievement to Self Efficacy* (Washington, DC: American Psychological Association, 1996)
- Zimmerman, BJ, 'Self Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview', *Educational Psychologist*, 25.1 (1990)